PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49, Wonosari Gunungkidul
Telp .(0274) 391270, 394390, Fax. (0274) 391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Beserta Laporan Auditor Independen

PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan ..... 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya 3

Laporan Perubahan Ekuitas 4

Laporan Arus Kas 5- 6

Laporan Komitmen dan Kontinjensi 7

Catatan atas Laporan Keuangan 8

Laporan Auditor Independen

Lampiran

****

PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49 Wonosari Gunungkidul
Telp (0274) 391270,394390, Fax. (0274)391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset			
Kas	4	5.836.242.400	7.940.818.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	5	4.521.292.539	2.302.483.669
Penempatan pada bank lain	6	118.275.816.720	136.559.982.729
Dikurangi: penyisihan kerugian		(591.379.084)	(682.799.914)
Jumlah-bersih		117.684.437.636	135.877.182.815
Kredit yang diberikan	7	575.055.499.019	526.671.206.618
Dikurangi: penyisihan kerugian		(32.501.666.123)	(11.003.899.113)
Jumlah-bersih		542.553.832.896	515.667.307.505
Agunan yang diambil alih	8	1.000.000.000	1.000.000.000
Aset tetap dan inventaris	9	35.094.568.862	34.743.132.062
Akumulasi penyusutan dan amortisasi		(15.869.126.859)	(14.439.496.632)
Jumlah-bersih		19.225.442.003	20.303.635.430
Aset lain-lain	10	2.068.296.164	1.731.461.873
Jumlah Aset		**692.889.543.638**	**684.822.889.492**

Gunungkidul, 02 Februari 2026

Disusun oleh,	Direview oleh,	Disetujui oleh,
Cahyani Wijayanti, SE	Yustika Ari Sukapti, SE	Suci Sulistyawati, SH
Kabag Administrasi dan Akuntansi	Direktur Kepatuhan dan Umum	Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49 Wonosari Gunungkidul
Telp (0274) 391270,394390, Fax. (0274)391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban			
Kewajiban segera	11	877.074.049	1.062.924.645
Utang bunga	12	450.925.363	429.940.411
Utang pajak	13	413.986.110	438.546.960
Simpanan			
Tabungan	14	309.411.151.848	337.983.778.304
Deposito berjangka	15	203.609.823.500	191.185.708.500
Simpanan dari bank lain	16	487.707.002	480.450.439
Pinjaman diterima	17	14.963.225.259	5.598.555.581
Kewajiban lain-lain	18	7.850.378.933	389.650.789
Jumlah Kewajiban		**538.064.272.064**	**537.569.555.629**
Ekuitas			
Modal disetor	19	122.520.000.000	117.520.000.000
Surplus revaluasi aset tetap		3.932.500.000	3.932.500.000
Saldo laba			
Cadangan umum		10.033.177.949	9.192.947.377
Cadangan tujuan		9.045.811.343	8.205.580.771
Laba tahun berjalan		9.293.782.282	8.402.305.715
Jumlah Ekuitas		**154.825.271.574**	**147.253.333.863**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**692.889.543.638**	**684.822.889.492**

Gunungkidul, 02 Februari 2026

Disusun oleh,	Direview oleh,	Disetujui oleh,
Cahyani Wijayanti, SE	Yustika Ari Sukapti, SE	Suci Sulistyawati, SH
Kabag Administrasi dan Akuntansi	Direktur Kepatuhan dan Umum	Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49 Wonosari Gunungkidul
Telp (0274) 391270,394390, Fax. (0274)391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
· Pendapatan bunga kontraktual	20	77.569.501.713	54.675.663.915
· Pendapatan provisi dan administrasi	21	4.467.524.690	3.210.876.165
· **Jumlah**		**82.037.026.403**	**57.886.540.080**
· Beban bunga kontraktual	22	(14.928.599.719)	(15.465.463.858)
· **Jumlah pendapatan bunga - bersih**		**67.108.426.684**	**42.421.076.222**
· Pendapatan operasional lainnya	23	3.043.535.737	1.139.318.058
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih		**70.151.962.421**	**43.560.394.280**
BEBAN OPERASIONAL			
· Penyisihan penilaian kualitas aset	24	(13.521.608.313)	(1.334.246.899)
· Penyusutan dan penghapusan	25	(1.429.630.227)	(1.361.799.374)
· Pemasaran	26	(781.170.350)	(892.665.100)
· Administrasi dan umum	27	(41.061.292.224)	(27.705.557.145)
Jumlah Beban Operasional		**(56.793.701.114)**	**(31.294.268.518)**
LABA OPERASIONAL		**13.358.261.307**	**12.266.125.762**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
· Pendapatan non - operasional	28	29.491.202	23.803.518
· Beban non - operasional	29	(1.216.236.763)	(1.517.742.466)
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		**(1.186.745.561)**	**(1.493.938.948)**
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		**12.171.515.746**	**10.772.186.814**
Beban Pajak Penghasilan	13	(2.877.733.464)	(2.369.881.099)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		**9.293.782.282**	**8.402.305.715**

Gunungkidul, 02 Februari 2026

Disusun oleh,	Direview oleh,	Disetujui oleh,
Cahyani Wijayanti, SE	Yustika Ari Sukapti, SE	Suci Sulistyawati, SH
Kabag Administrasi dan Akuntansi	Direktur Kepatuhan dan Umum	Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

			Saldo Laba			
	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**112.520.000.000**	**3.932.500.000**	**8.412.795.699**	**7.425.429.093**	**7.801.516.775**	**140.092.241.567**
Pembagian laba 2023	-	-	-	-	(7.801.516.775)	(7.801.516.775)
Penambahan setoran modal	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Penambahan cadangan umum	-	-	780.151.678	-	-	780.151.678
Pengurangan cadangan tujuan	-	-	-	780.151.678	-	780.151.678
Laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	8.402.305.715	8.402.305.715
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**117.520.000.000**	**3.932.500.000**	**9.192.947.377**	**8.205.580.771**	**8.402.305.715**	**147.253.333.863**
Pembagian laba 2024	-	-	-	-	(8.402.305.715)	(8.402.305.715)
Penambahan setoran modal	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Penambahan cadangan umum	-	-	840.230.572	-	-	840.230.572
Pengurangan cadangan tujuan	-	-	-	840.230.572	-	840.230.572
Laba bersih tahun 2025	-	-	-	-	9.293.782.282	9.293.782.282
Saldo tanggal 31 Desember 2025	**122.520.000.000**	**3.932.500.000**	**10.033.177.949**	**9.045.811.343**	**9.293.782.282**	**154.825.271.574**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	77.569.501.713	54.675.663.915
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	4.467.524.690	3.210.876.165
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	37.480.254	37.965.974
Pendapatan operasional lainnya	3.006.055.483	1.101.352.084
Pembayaran beban bunga	(14.928.599.719)	(15.465.463.858)
Beban gaji dan tunjangan	(18.432.266.895)	(19.481.991.182)
Beban umum dan administrasi	(6.756.972.174)	(5.541.360.943)
Beban pemasaran	(781.170.350)	(892.665.100)
Beban operasional lainnya	(15.872.053.155)	(2.682.205.020)
Pendapatan non operasional lainnya	29.491.202	23.803.518
Beban non operasional lainnya	(1.216.236.763)	(1.517.742.466)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.877.733.464)	(2.369.881.099)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(14.951.238.540)	(2.696.046.273)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	18.284.166.009	(24.848.629.335)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(2.218.808.870)	(259.962.022)
Kredit yang diberikan	(48.384.292.401)	(38.534.879.165)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	(336.834.291)	1.651.608.236
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	21.406.346.180	632.811.435
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(185.850.596)	330.159.879
Utang bunga	20.984.952	36.388.123
Utang pajak	(24.560.850)	169.800.426
Tabungan	(28.572.626.456)	41.454.946.761
Deposito	12.424.115.000	20.856.279.500
Simpanan dari bank lain	7.256.563	7.168.022
Pinjaman yang diterima	9.364.669.678	(5.681.482.207)
Liabilitas imbalan kerja	23.130.122	(243.917.816)
Liabilitas lain-lain	7.437.598.022	11.569.003
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(1.460.924.656)	3.984.166.555
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(351.436.800)	(2.563.701.510)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	1.429.630.227	1.361.799.374
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	1.078.193.427	(1.201.902.136)

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Penambahan modal disetor	5.000.000.000	5.000.000.000
Kenaikan cadangan umum	840.230.572	780.151.678
Kenaikan cadangan tujuan	840.230.572	780.151.678
Pembayaran dividen	(8.402.305.715)	(7.801.516.775)
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1.721.844.571)	(1.241.213.419)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(2.104.575.800)	1.541.051.000
Kas awal periode	7.940.818.200	6.399.767.200
Kas akhir periode	**5.836.242.400**	**7.940.818.200**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima Belum Digunakan	1.000.000.000	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	**1.000.000.000**	**-**
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Digunakan	-	-
Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	**-**	**-**
KONTINJENSI		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	14.011.103.377	9.990.139.001
Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	7.070.000.000	12.960.195.979
Aset Produktif Yang Dihapuskan	4.529.313.190	4.535.747.533
Tagihan Kontijensi Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	**25.610.416.567**	**27.486.082.513**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

Gambaran Umum PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) didirikan pada tanggal 1 Juni 1985 dengan nama PD. BPR Bank Pasar Gunungkidul (”BPR”) berdasarkan Surat Keterangan Departemen Keuangan Republik Indonesia No. Ket-605/MK.11/1987 tertanggal 2 September 1987. Kemudian sesuai dengan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia No. 10/4/KEP.PBI/Yk/2008 mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul.

PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) resmi didirikan sesuai dengan Akta Nomor 86 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari pada tanggal 13 April 2020. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU0021244.AH.01.01.Tahun 2020 tertanggal 21 April 2020.

Pada tanggal 23 Juni 2020 Perusahaan Daerah Bank Daerah Gunungkidul melalui surat Nomor 216/BDG/SKR/VI/2020 mengajukan permohonan pengalihan izin usaha BPR ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari Badan Hukum lama menjadi Badan Hukum Baru, yaitu sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Kidul Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda).

Perubahan tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan OJK Nomor S-459/KO.031/2020 dan dikukuhkan dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor KEP-110A/KR.031/2020 tertanggal 29 Juli 2020.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar. Pada tahun 2024 PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) mengalami 4 (empat) kali perubahan anggaran dasar yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Nomor 295 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 28 Februari 2024 tentang Pembagian Laba tahun 2023.
- Berdasarkan Akta Nomor 117 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari 13 Juni 2024 terdapat perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda). Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0147118 tertanggal 15 Juni 2024.
- Berdasarkan Akta Nomor 317 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari 25 Juli 2024 tentang Berakhirnya masa jabatan Nyonya Rini Widiyanti selaku Direktur Utama dan Tuan Supriyadi selaku Komisaris Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) serta perpanjangan masa jabatan Nyonya Suci Sulityawati sebagai Direktur Bisnis.
- Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 343 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 31 Agustus 2024 tentang Peningkatan Modal Saham. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0188822 tertanggal 03 September 2024.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 117 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari 19 Agustus 2025 tentang Pengangkatan dan Penetapan Nyonya Suci Sulistyawati sebagai Direktur Utama, Pengajuan Tuan Adhy Cahya Kurniawan menjadi Direktur Bisnis, dan Penambahan Modal Disetor PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda). Akta perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0192282.AH.01.11.TAHUN 2025 tertanggal 20 Agustus 2025.

1. UMUM (lanjutan)

Gambaran Umum - lanjutan

Lokasi dan Kedudukan

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berlokasi di Jl. Brigjend Katamso Nomor 49, Wonosari, Gunungkidul.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan dan Lampiran Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0021244.AH.0101.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda), modal dasar Perusahaan menjadi Rp 200.000.000.000 yang terdiri atas 2.000.000 lembar saham dan modal yang ditempatkan/disetor penuh adalah sebesar Rp 93.020.000.000.

Sesuai dengan Akta Notaris Nomor 243 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 29 September 2020 yang telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0392715 tertanggal 30 September 2020 modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.020.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 99 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 16 Maret 2022 yang telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0181237 tertanggal 18 Maret 2022 terdapat penambahan modal saham sebesar Rp 7.500.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 107.520.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 309 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 28 Februari 2023 yang telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0039448 tertanggal 14 Maret 2023 terdapat penambahan modal saham sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 112.520.000.000.

Berdasarkan Akta Nomor 343 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 31 Agustus 2024 terdapat Peningkatan Modal Saham sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 117.520.000.000.. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0188822 tertanggal 03 September 2024.

Susunan Pemegang Saham PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	
Pemegang Saham	**Lembar Saham**	**Nominal Saham**
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	1.175.000	117.500.000.000
Koperasi Pegawai BDG Sejahtera	200	20.000.000
Jumlah	**1.175.200**	**117.520.000.000**

1. UMUM (lanjutan)

Permodalan – lanjutan

Berdasarkan Akta Nomor 117 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 19 Agustus 2025 terdapat Peningkatan Modal Saham sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 122.520.000.000. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0192282.AH.01.11.TAHUN 2025 tertanggal 20 Agustus 2025.

Susunan Pemegang Saham PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	
Pemegang Saham	**Lembar Saham**	**Nominal Saham**
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	1.225.000	122.500.000.000
Koperasi Pegawai BDG Sejahtera	200	20.000.000
Jumlah	**1.225.200**	**122.520.000.000**

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Nomor 117 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari 19 Agustus 2025 PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah menyetujui Pengangkatan dan Penetapan Nyonya Suci Sulistyawati sebagai Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-51/KO.134/2025 tanggal 11 Juli 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kepala Daerah	:	Bupati Gunungkidul	Bupati Gunungkidul
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama Independen	:	-	-
Komisaris Independen	:	Fahmy Akbar Idries, SE., MM	Fahmy Akbar Idries, SE., MM
Komisaris	:	Kelik Yuniantoro, S.Sos., MM	Kelik Yuniantoro, S.Sos., MM
Dewan Direksi			
Direktur Utama	:	Suci Sulistyawati, SH.	-
Direktur Bisnis	:	-	Suci Sulistyawati, SH.
Direktur Kepatuhan dan Umum	:	Yustika Ari Sukapti, SE.	Yustika Ari Sukapti, SE.

Manajemen PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 31 Desember 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) ("BPR") menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024, mulai berlaku 1 Januari 2025 yang menggantikan ketetapan Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan tahun 2024 disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat yaitu Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 dan telah memenuhi semua persyaratannya

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

BPR menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan BPR.

PABPR Bab III	Laporan keuangan disajikan berdasarkan biaya historis *(historical cost)*, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas (PABPR Bab III).
SAK-EP Bab 7.1	Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
SAK-EP Bab 7.7.b PABPR BabVIII.2.b	Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung. Dengan metode ini kelas utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional, yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana BPR beroperasi.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dikategorikan sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:
a) Secara langsung ,atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut;
   1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
   2) Memiliki di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
   3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
c) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture ;
d) Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Kas dan Setara Kas

SAK-EP Bab 7.20; Kas dan setara kas adalah meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

PABPR Bab IV Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya".
Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas, maka cerukan tersebut diklasifikasikan sebagai komponen kas dan setara kas.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya di bayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga

PABPR Bab IV.5

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar *(performing)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Penempatan Pada Bank Lain

PABPR Bab IV.6.a

1) Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve .
2) Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

PABPR Bab IV.6.a

3) Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas
4) Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
5) Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, sedang bagian kredit yang belum digunakan oleh nasabah dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Komitmen dan Kotinjensi (PABPR Bab IV.7.1)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi/syndicated loans), kredit kelolaan, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

Penyajian

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/ baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Provisi

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya Transaksi

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.

Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan CKPN

Perusahaan wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk tahun 2024 dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai CKPN untuk tahun 2025 guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Besarnya pembentukan PPKA dan CKPN sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2025.

Besarnya pembentukan PPKA sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024 sebagai berikut:

- 0,5% dari Aktiva Produktif yang memiliki kualitas Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- 3% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan, dan
- 100% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada kredit dengan kolektibilitas macet adalah sebagai berikut:
  I. Setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 3 tahun, ditetapkan paling tinggi 50% dari nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan.
  II. Setelah jangka waktu 3 tahun, tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

Mulai per 1 Januari 2025 BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan.

Pasal 27
(1) Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
(2) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
(3) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Aset Tetap

Aset Tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap dan inventaris disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya (PA BPR Bab IV.9).

Pengelompokkan jenis-jenis aset tetap dan inventaris sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 96/PMK.03/2009. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight line method), dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20	5%
Kendaraan Golongan I	4	25%
Kendaraan Golongan II	8	12,5%
Inventaris Golongan I	4	25%
Inventaris Golongan II	8	12,5%

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap - lanjutan

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi, pada saat terjadi pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang meterial dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

Aset Lain-Lain

PABPR Bab IV.11 — Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Kewajiban Segera

PABPR Bab V.2 — Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga

PABPR Bab V.2 — Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak

PABPR Bab V.4 — Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Simpanan

PABPR Bab V.5

Tabungan
Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban kepada nasabah.

Deposito
Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

Pinjaman Diterima

PABPR Bab V.7 — Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga.

Kewajiban Imbalan Kerja

SAK-EP Bab 28 — Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

PABPR Bab V.9 — Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembagian Laba Setelah Pajak

Laba akan dibagikan setelah Laporan Keuangan mendapatkan pengesahan dari RUPS. Sesuai Akta No. 52 tanggal 08 Februari 2025 oleh Notaris Aris Wicaksono, SH., M.Kn Perseroan menyetujui dan mengesahkan laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 8.402.305.715,- dibagi sebagai berikut:

a.	Deviden Pemegang Saham 55% sebesar Rp 4.621.268.143 dibagi atas:		
	- Pemerintah Daerah	Rp	4.620.481.678,-
	- Koperasi BDG Sejahtera	Rp	786.465,-
b.	Cadangan Umum 10% sebesar	Rp	840.230.572,-
c.	Cadangan Tujuan 10% sebesar	Rp	840.230.572,-
d.	Dana Kesejahteraan 10% sebesar	Rp	840.230.572,-
e.	Jasa Produksi 8% sebesar	Rp	672.184.457,-
f.	Tantiem 4% sebesar	Rp	336.092.228,-
g.	*Corporate Social Responsibility(CSR)* 3% sebesar	Rp	252.069.171,-

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

PABPR Bab VII.2.b

Pendapatan *(revenue)* adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas dan dikenal dengan sebutan yang beragam mencakup penjualan, fee, bunga, dividen, royalti dan sewa. (SAK EP paragraf 2.25)

PABPR Bab VII.3.b

Beban yang timbul dari aktivitas normal entitas mencakup, sebagai contoh, beban penjualan, gaji dan depresiasi. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau deplesi aset seperti kas dan setara kas, persediaan atau aset tetap. (SAK EP paragraf 2.26)

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrua*l (accrual basis)*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai *(cash basis)*.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pendapatan operasional dibagi menjadi 2 yaitu pendapatan bunga dan pendapatan lainnya.

Pendapatan bunga disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.

Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban Operasional

PABPR Bab VII.3.b

Beban yang timbul dari aktivitas normal entitas mencakup, sebagai contoh, beban penjualan, gaji dan depresiasi. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau deplesi aset seperti kas dan setara kas, persediaan atau aset tetap. (SAK EP paragraf 2.26).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Operasional - lanjutan

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan telah menggunakan perangkat lunak *(software)* untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksinya.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - lanjutan

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus diseas 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.
Penghasilan komprehensif yang relevan pada BPR hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya. Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

4. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	5.836.242.400	7.940.818.200

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga kredit	4.435.159.474	2.172.970.900
Bunga antar bank	86.133.065	129.512.769
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**4.521.292.539**	**2.302.483.669**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
PT Bank BPD DIY	23.750.178.681	53.086.103.207
PT Bank Mandiri	12.228.515.703	4.714.627.802
PT Bank BPD Jateng	528.220.507	486.772.336
PT BPR Sukawati Pancakanti	105.468.401	101.835.611
PT Bank BNI Taplus Bisnis	2.461.444.719	508.654.034
Jumlah tabungan	**39.073.828.011**	**58.897.992.990**
Deposito		
PT Bank BPD Jateng	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata	5.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank BPD Banten	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	2.000.000.000	7.500.000.000
PT Bank Mayapada	-	2.000.000.000
PT Bank BPD DIY	-	5.000.000.000
PT MNC Bank	2.000.000.000	-
PT BPR Klaten Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Shinta Putera Pengasih	1.100.000.000	1.100.000.000
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Panca Artha Monjali	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Majatama Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Delta Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Tegal Gotong Royong Perseroda	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Temanggung	2.000.000.000	-
Jumlah deposito	**43.100.000.000**	**65.600.000.000**
Sub jumlah	**82.173.828.011**	**124.497.992.990**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sub jumlah	**82.173.828.011**	**124.497.992.990**
Giro		
PT Bank Central Asia	3.073.419.042	6.631.122.841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	656.284.016	676.129.941
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.206.777.766	3.530.049.744
PT Bank Permata Tbk	831.162.135	810.714.917
PT Bank Mega Syariah	289.910.433	220.436.151
PT Bank Danamon Indonesia	160.300.312	159.257.355
PT Bank BPD Jatim	34.124.937	34.278.790
PT Bank SMBC Indonesia	29.850.010.068	-
Jumlah Giro	**36.101.988.709**	**12.061.989.739**
Jumlah Penempatan Bank Lain	**118.275.816.720**	**136.559.982.729**
CKPN - ABA	(591.379.084)	(682.799.914)
Jumlah Penempatan Bank Lain - Bersih	**117.684.437.636**	**135.877.182.815**

Mutasi CKPN penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Saldo awal	(682.799.914)	(558.556.767)
Penyisihan tahun berjalan	(462.429.430)	(539.152.381)
Pemulihan tahun berjalan	553.850.260	414.909.234
Saldo akhir	**(591.379.084)**	**(682.799.914)**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit Umum	166.168.385.276	154.507.346.380
Kredit Karyawan	32.714.026.100	34.341.578.363
Kredit Sebraan Menurun	29.596.552.688	21.524.031.823
Kredit Kelompok	7.393.760.734	5.351.616.962
Kredit Karyawan Anuitas	154.053.207.635	133.054.109.926
Kredit Pedagang Pasar	2.094.632.602	2.698.975.805
Kredit Sebraan Flat	66.000.000	72.000.000
Kredit Perangkat Desa	190.778.577.659	182.615.199.132
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**582.865.142.694**	**534.164.858.391**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah Kredit Yang Diberikan	582.865.142.694	534.164.858.391
Provisi	(2.544.240.370)	(3.073.454.738)
Administrasi	(2.970.240.528)	(2.382.766.307)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(2.295.162.777)	(2.037.430.728)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**575.055.499.019**	**526.671.206.618**
CKPN - Kredit	(32.501.666.123)	(11.003.899.113)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**542.553.832.896**	**515.667.307.505**

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul mulai per 1 Januari 2025 menggunakan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024. Sedangkan untuk tahun buku 2024 masih menggunakan perhitungan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA).

Mutasi CKPN kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	31 Desember 2025	**31 Desember 2024**
Saldo awal	(11.003.899.113)	(10.495.330.825)
Penyisihan tahun berjalan	(23.440.587.419)	(795.094.518)
Pemulihan tahun berjalan	1.942.820.409	286.526.230
Hapus buku	-	-
Saldo Akhir	**(32.501.666.123)**	**(11.003.899.113)**

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Agunan yang diambil alih	1.000.000.000	1.000.000.000

No	Rekening/ No. Pinjaman	Kredit Yang Diberikan		Jangka Waktu Kredit	Jenis Agunan	Sisa Pokok Pinjaman
		Tanggal	Plafond (Rp)			(Rp)
1	30.03.021026	15/01/2021	1.000.000.000	9 bulan	Tanah dan Bangunan	1.000.000.000

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Reklasifikasi**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	7.791.000.000	-	-	-	7.791.000.000
Bangunan	14.368.341.571	-	-	-	14.368.341.571
Kendaraan dan inventaris kantor	12.583.790.491	351.436.800	-	-	12.935.227.291
Jumlah	**34.743.132.062**	**351.436.800**	**-**	**-**	**35.094.568.862**
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	3.560.461.294	718.417.080	-	-	4.278.878.374
Kendaraan dan inventaris kantor	10.879.035.338	711.213.147	-	-	11.590.248.485
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**14.439.496.632**	**1.429.630.227**	**-**	**-**	**15.869.126.859**
Nilai Buku Bersih	**20.303.635.430**				**19.225.442.003**

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Reklasifikasi**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	7.465.000.000	326.000.000	-	-	7.791.000.000
Bangunan	12.952.774.051	1.415.567.520	-	-	14.368.341.571
Kendaraan dan inventaris kantor	11.761.656.501	822.133.990	-	-	12.583.790.491
Jumlah	**32.179.430.552**	**2.563.701.510**	**-**	**-**	**34.743.132.062**
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2.871.535.204	688.926.090	-	-	3.560.461.294
Kendaraan dan inventaris kantor	10.206.162.054	672.873.284	-	-	10.879.035.338
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**13.077.697.258**	**1.361.799.374**	**-**	**-**	**14.439.496.632**
Nilai Buku Bersih	**19.101.733.294**				**20.303.635.430**

10. ASET LAIN - LAIN

Rincian aset lain - lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	**31 Desember 2024**
Biaya dibayar dimuka	669.790.722	933.306.649
Aset lainnya	1.398.505.442	798.155.224
Jumlah Aset Lain-Lain	**2.068.296.164**	**1.731.461.873**

11. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PPh Pasal 4 ayat 2 Tabungan	52.669.309	66.477.452
PPh Pasal 4 ayat 2 Deposito	185.666.592	172.659.046
Titipan nasabah	175.737.995	229.700.871
Subsidi bunga kurda	364.687.653	495.774.776
Lainnya	98.312.500	98.312.500
Jumlah Kewajiban Segera	**877.074.049**	**1.062.924.645**

12. UTANG BUNGA

Rincian utang bunga terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga deposito akrual	450.925.363	429.940.411
Jumlah Utang Bunga	**450.925.363**	**429.940.411**

13. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang pajak badan	413.986.110	438.546.960
Utang Pajak	**413.986.110**	**438.546.960**

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penghasilan kena pajak BPR	12.171.515.746	10.772.186.814
Taksiran pajak penghasilan	2.877.733.464	2.369.881.099
Jumlah pajak penghasilan - tahun berjalan	**2.877.733.464**	**2.369.881.099**
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 25	2.463.747.354	1.931.334.139
Jumlah Utang Pajak Penghasilan	**413.986.110**	**438.546.960**

14. SIMPANAN - TABUNGAN

Rincian akun simpanan - tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan - Citra	11.902.274.048	7.890.177.863
Tabungan - Tamasya Plus	3.877.578.032	3.612.218.984
Tabungan - Sahara	440.707.847	372.963.928
Tabungan - Handayani	254.935.788.133	294.219.533.032
Tabungan - Armasda	10.272.240.780	8.987.165.294
Tabungan - Cerdas	2.750.282.700	2.539.202.269
Tabungan - Tabunganku	262.938.631	311.406.021
Tabungan - Simpel	19.642.199.747	16.275.686.983
Tabungan - Handayani Plus 12	2.328.962.195	1.419.862.217
Tabungan - Handayani Berjangka	1.306.281.641	1.075.182.352
Tabungan - Cerdas Berjangka	1.691.898.094	1.280.379.361
Jumlah Simpanan - Tabungan	**309.411.151.848**	**337.983.778.304**

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 043/KPTS/DIR/XII/2025 tertanggal 31 Desember 2025, tentang Ketentuan Tabungan PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) masing-masing suku bunga tabungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Tabungan Citra	0,50% per tahun
Tabungan Tamasya Plus	0,75% per tahun
Tabungan Sahara	1,25% per tahun
Tabungan Handayani	0% - 1,25% per tahun
Tabungan Armasda	0,25% - 1,00% per tahun
Tabungan Cerdas	0,75% per tahun
Tabungan Tabungan KU	0,50% per tahun
Tabungan Handayani Plus	0% - 1,25% per tahun
Tabungan Simpel	0,50% per tahun
Tabungan Handayani Berjangka	2,00% - 2,75% per tahun
Tabungan Cerdas Berjangka	2,00% - 2,75% per tahun

15. SIMPANAN - DEPOSITO BERJANGKA

Rincian simpanan - deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito 1 bulan	10.245.750.000	8.814.500.000
Deposito 3 bulan	15.822.600.000	12.426.500.000
Deposito 6 bulan	13.726.561.000	11.074.061.000
Deposito 12 bulan	163.814.912.500	158.870.647.500
Jumlah Simpanan - Deposito Berjangka	**203.609.823.500**	**191.185.708.500**

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 008/KPTS/DEP/II/2022 tertanggal 25 Februari 2022 tentang Ketentuan Deposito Berjangka, tingkat suku bunga per tahun adalah maksimal suku bunga LPS yang berlaku pada setiap periode.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
BPR. BKK Karangmalang	487.707.002	480.450.439
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	**487.707.002**	**480.450.439**

17. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman dari bank berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank		
Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah DIY I	-	960.510.889
Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah DIY II	963.225.259	2.971.378.028
Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Jateng I	-	1.666.666.664
Pinjaman PT Bank SMBC Indonesia	14.000.000.000	-
Jumlah Pinjaman Diterima	**14.963.225.259**	**5.598.555.581**

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 22 Juni 2021, BPR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah dan tingkat bunga Rp10.000.000.000 dan 9%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Juni 2026 atau 60 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2020, BPR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah dan tingkat bunga Rp10.000.000.000 dan 9%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Juni 2025 atau 60 bulan.

Fasilitas pinjaman ini menggunakan jaminan berupa:
- Fidusia atas Piutang/tagihan dengan kategori “Lancar” sebesar 125% dari plafon kredit yang disetujui
- Surat Pengakuan Hutang (Aksep) notariil dari pejabat yang berwenang.

Pinjaman diterima PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 963.225.259 dan Rp 3.931.888.917.

PT Bank Pembangunan Daerah Jateng

Pada tanggal 30 Desember 2022, BPR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jateng dengan jumlah dan tingkat bunga Rp5.000.000.000 dan 7,75%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman ini menggunakan jaminan berupa:
- Fidusia atas Piutang/tagihan dengan kategori “Lancar” sebesar 100% dari outstanding kredit dan tidak dijaminkan pada bank lain atau lembaga keuangan non bank
- *Cash Collateral* sebesar 5% dari plafond kredit berupa giro, tabungan
- Surat Pengakuan Hutang (Aksep) notariil dari pejabat yang berwenang.

Pinjaman diterima PT Bank Pembangunan Daerah Jateng pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 1.666.666.664.

17. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor 124/PK/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank SMBC Indonesia, Tbk dengan jumlah dan tingkat bunga Rp15.000.000.000 dan 1% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 12 (dua belas bulan) atau sampai dengan tanggal 30 Desember 2026.

Fasilitas pinjaman ini menggunakan jaminan berupa:
- Margin Deposit/ *Cash Collateral* berupa Blokir Rekening Giro Nomor 00193005195 sebesar Rp 15.0000.000.000,- atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

Pinjaman diterima PT Bank SMBC Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp14.000.000.000.

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun kewajiban lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban imbalan kerja	223.027.374	199.897.252
Dana CSR	69.791.475	71.975.864
Kredit CSR	117.777.673	117.777.673
Cadangan Kerugian Pelunasan Dipercepat	7.439.782.411	-
Jumlah Kewajiban Lain-lain	**7.850.378.933**	**389.650.789**

PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah memperhitungkan imbalan pasca kerja karyawan dengan mendaftarkan setiap karyawan dalam program Dana Tunjangan Hari Tua, Tabungan Gaji, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Tunjangan Pensiun DPLK (program simponi BNI) yang besarannya telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) Nomor 073/KPTS/DIR/XII/2024 tentang Ketentuan Dana Jaminan Hari Tua, Tabungan Gaji, dan Iuran BPJS serta Tunjangan Pensiun bagi Direksi dan Pegawai PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) tertanggal 24 Desember 2024 pembaruan dari Surat Keputusan Direksi Nomor 008/KPTS/DIR/II/2020 dan 055/KPTS/DIR/VII/2019.

Selama tahun 2025 PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah membayarkan iuran sebagai berikut:

Biaya Premi Asuransi Bpjs Kesehatan	Rp 218.401.594,-
Biaya Premi Asuransi Bpjs Ketenagakerjaan	Rp 599.211.665,-
Tunjangan Pensiun	Rp 321.965.583,-
Jumlah	**Rp 1.139.578.842,-**

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 117 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 19 Agustus 2025 terdapat Peningkatan Modal Saham sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 122.520.000.000,-. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0192282.AH.01.11.TAHUN 2025 tertanggal 20 Agustus 2025.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan Pemegang Saham PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025		
Pemegang Saham	**Lembar Saham**	**Nominal Saham**
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	1.225.000	122.500.000.000
Koperasi Pegawai BDG Sejahtera	200	20.000.000
Jumlah	**1.225.200**	**122.520.000.000**

20. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Rincian pendapatan bunga kontraktual berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Pendapatan Bunga - Bank		
Giro	92.884.558	92.511.992
Tabungan	371.168.427	384.058.949
Deposito Berjangka	2.446.626.107	3.248.491.242
Jumlah pendapatan bunga - bank	**2.910.679.092**	**3.725.062.183**
Pendapatan Bunga - Non Bank		
Kredit Umum	27.142.535.387	17.551.216.835
Kredit Karyawan	5.301.464.013	3.844.790.656
Kredit Sebraan Menurun	4.760.177.353	3.227.704.836
Kredit Kelompok	1.360.159.512	662.531.618
Kredit Karyawan Anuitas	12.939.024.838	10.725.300.126
Kredit Pedagang Pasar	484.957.374	451.786.686
Kredit Sebraan Flat	21.131.256	66.863.710
Kredit Perangkat Desa	22.649.372.888	14.420.407.265
Jumlah pendapatan bunga - non bank	**74.658.822.621**	**50.950.601.732**
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	**77.569.501.713**	**54.675.663.915**

21. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Rincian pendapatan provisi dan administrasi yang diperoleh dari pemberian kredit adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Provisi kredit	2.804.173.911	1.880.911.777
Administrasi kredit	1.663.350.779	1.329.964.388
Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi	**4.467.524.690**	**3.210.876.165**

22. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

Rincian beban bunga kontraktual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Beban Bunga - Bank		
Tabungan	7.256.563	7.168.022
Pinjaman yang diterima	273.748.124	746.233.095
Jumlah beban bunga - bank	**281.004.687**	**753.401.117**
Beban Bunga - Non Bank		
Beban Bunga Tabungan - Citra	41.849.662	79.818.853
Beban Bunga Tabungan - Tamasya Plus	34.915.394	58.216.856
Beban Bunga Tabungan - Sahara	3.712.660	3.837.268
Beban Bunga Tabungan - Handayani	2.481.702.013	3.304.910.050
Beban Bunga Tabungan - Armasda	33.242.206	52.785.344
Beban Bunga Tabungan - Cerdas	19.094.542	33.298.012
Beban Bunga Tabungan - Tabunganku	1.649.457	5.394.509
Beban Bunga Tabungan - Simpel	91.720.645	140.393.847
Beban Bunga Tabungan - Handayani Plus 12	107.140.422	71.386.886
Beban Bunga Tabungan - Handayani Berjangka	24.535.684	16.728.126
Beban Bunga Tabungan - Cerdas Berjangka	29.763.865	20.327.868
Beban Bunga - Deposito Berjangka	10.720.617.180	9.958.134.647
Beban Bunga - Lainnya	1.057.651.302	966.830.475
Jumlah beban bunga non - bank	**14.647.595.032**	**14.712.062.741**
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	**14.928.599.719**	**15.465.463.858**

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Pendapatan pokok pinjaman hapus buku	37.180.254	36.608.394
Pendapatan bunga pinjaman hapus buku	300.000	1.357.580
Pendapatan koreksi lebih CKPN kredit	1.942.820.409	286.526.230
Pendapatan koreksi lebih CKPN ABA	553.850.260	414.909.234
Pendapatan denda pinalti tabungan berjangka	18.800.000	12.100.000
Pend administrasi *mobile banking* ATM	60.080.000	-
Pend selisih ATM	1.100.000	-
POL - Administrasi tabungan	131.177.521	98.026.004
POL - Penutupan rekening tabungan	7.725.000	8.445.000
POL - Denda pinalti deposito	57.348.701	48.976.747
POL - Pendapatan selisih kas	13.617	13.971
POL - Denda kredit	48.177.308	62.091.554
POL - Fee Asuransi	72.933.353	140.645.750
POL - Operasional lainnya	112.029.314	29.617.594
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**3.043.535.737**	**1.139.318.058**

24. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian beban cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Beban CKPN - kredit	13.059.178.883	795.094.518
Beban CKPN - ABA	462.429.430	539.152.381
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**13.521.608.313**	**1.334.246.899**

25. BEBAN PENYUSUTAN DAN PENGHAPUSAN

Rincian beban penyusutan dan penghapusan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	1.429.630.227	1.361.799.374

26. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Iklan dan promosi	63.000.000	95.500.000
Promosi dan edukasi	-	1.800.000
Lainnya	718.170.350	795.365.100
Jumlah Beban Pemasaran	**781.170.350**	**892.665.100**

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Beban tenaga kerja	18.432.266.895	19.481.991.182
Beban barang dan jasa	2.739.771.035	2.859.715.524
Beban premi asuransi	870.193.950	988.439.986
Beban pemeliharaan dan perbaikan	614.907.780	241.071.520
Beban sewa	611.862.724	435.134.724
Beban pendidikan	636.267.735	780.386.840
Beban pajak-pajak	1.283.968.950	236.612.349
Beban operasional lainnya	15.872.053.155	2.682.205.020
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**41.061.292.224**	**27.705.557.145**

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Pendapatan non operasional	29.491.202	23.803.518

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Beban sumbangan	438.897.084	445.163.300
Beban iuran bank	98.403.864	91.800.000
Beban jamuan tamu	42.830.475	59.276.900
Beban denda	20.650.000	11.010.000
Beban iuran perbarindo	6.000.000	3.600.000
Beban iuran perbamida	3.600.000	3.600.000
Beban olah raga	11.346.000	-
Beban non operasional lainnya	594.509.340	903.292.266
Jumlah Beban Non Operasional	**1.216.236.763**	**1.517.742.466**

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
KUALITAS ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	KREDIT YANG DIBERIKAN	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	PENYERTAAN	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar	487.013.513.804	118.275.816.720	-	605.289.330.524
- Dalam Perhatian Khusus	34.259.990.111	-	-	34.259.990.111
- Kurang Lancar	5.792.375.801	-	-	5.792.375.801
- Diragukan	14.163.494.900	-	-	14.163.494.900
- Macet	41.635.768.078	-	-	41.635.768.078
JUMLAH	**582.865.142.694**	**118.275.816.720**	**-**	**701.140.959.414**
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI				
- Kurang Lancar 50%	2.896.187.901	-	-	2.896.187.901
- Diragukan 75%	10.622.621.175	-	-	10.622.621.175
- Macet 100%	41.635.768.078	-	-	41.635.768.078
JUMLAH	**55.154.577.154**	**-**	**-**	**55.154.577.154**
PPAP YANG DIBENTUK BANK	**32.501.666.123**	**591.379.084**	**-**	**33.093.045.207**
PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	**31.500.046.675**	**410.240.364**	**-**	**31.910.287.039**
SELISIH LEBIH (KURANG) PEMBENTUKAN PPAP				**1.182.758.168**
RASIO-RASIO :	ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI / ASET PRODUKTIF **7,87%**		PPAP YANG DIBENTUK BANK / PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK **103,71%**	

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	5.836.242.400	0%	-
2. Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
3. Kredit berupa agunan SBI, tabungan, dan deposito yang diblokir pada BPR	185.306.022	0%	-
4. AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.000.000.000	0%	
5. Kredit dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah		15%	-
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito	117.684.437.636	20%	23.536.887.528
7. Kredit kepada atau dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah			
a. Kredit kepada Bank lain	-	20%	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	20%	-
c. Bagian Kredit yang dijamin oleh Bank Lain	-	20%	-
d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	20%	-
8. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	0%	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ruko/rukan yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	30%	-
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-
11. Kredit kepada pegawai / pensiunan	-	50%	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ruko/rukan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.		50%	-
13. Kredit dengan usaha mikro dan kecil	132.374.603.110	70%	92.662.222.177
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal, atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	70%	-
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resioko di atas	398.746.042.582	100%	398.746.042.582
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet			-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.037.670.323	100%	2.037.670.323
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	17.205.160.556	100%	17.205.160.556
17. Aset tetap (Nilai Buku)	19.225.442.003	100%	19.225.442.003
18. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
19. Aset lainnya selain tersebut di atas / RRA	6.589.588.703	100%	6.589.588.703
JUMLAH ATMR	**700.884.493.335**		**560.003.013.872**

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)

PERMODALAN (CAR)

Per 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Jumlah Setiap Komponen	% yang diperhitungkan	Jumlah
MODAL			
I MODAL INTI			
1. Modal Inti Utama			
a. Modal disetor	122.520.000.000	100	122.520.000.000
b. Cadangan tambahan modal			-
1) Agio (Disagio)		100	-
2) Dana setoran modal ekuitas		100	-
3) Modal sumbangan		100	-
4) Cadangan umum	10.033.177.949	100	10.033.177.949
5) Cadangan tujuan	9.045.811.343	100	9.045.811.343
6) Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100	-
7) Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	9.293.782.282	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	4.646.891.141
a) Laba (Rugi) tahun berjalan	-	50	-
b) Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	100	-
c) Taksiran hutang PPh -/-	-	100	-
8) Pajak tangguhan -/-		100	-
9) Goodwill -/-		100	-
10) AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-
a) Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	1.000.000.000	15	150.000.000
b) Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
c) Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
10) AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-	-		-
a) Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
b) Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
11) Selisih Kurang CKPN dan PPKA		100	-
12) CKPN	32.501.666.123	0	-
13) PPKA	18.124.119.690	0	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			23.575.880.433
Jumlah Modal Inti Utama			146.095.880.433
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			146.095.880.433
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	3.932.500.000	100	3.932.500.000
II.3 PPAP Umum	3.026.446.586	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	3.026.446.586
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	6.958.946.586	Paling tinggi 100% dari modal inti	6.958.946.586
JUMLAH			153.054.827.019
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			67.200.361.665
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			85.854.465.354
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			153.054.827.019
ATMR			560.003.013.872
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			27,33%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			26,09%

BMPK

Pihak Terkait (10% dari Modal) :	15.305.482.702
Pihak Tidak Terkait (20% dari M :	30.610.965.404
Pihak Tidak Terkait-BPR Lain (:	30.610.965.404
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (:	45.916.448.106

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	666.407.482.769
28 Februari 2025	652.271.080.210
31 Maret 2025	643.395.431.595
30 April 2025	648.283.065.942
31 Mei 2025	646.409.465.648
30 Juni 2025	658.438.885.797
31 Juli 2025	653.250.696.199
31 Agustus 2025	653.143.710.542
30 September 2025	657.806.748.565
31 Oktober 2025	652.957.484.691
30 November 2025	665.149.690.839
31 Desember 2025	692.889.543.638
JUMLAH	**7.890.403.286.435**
JUMLAH ASET RATA - RATA	**657.533.607.203**
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	**12.171.515.746**
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH MUTASI SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	**1,85%**

Keterangan:
**) RASIO ROA untuk PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA) dikategorikan BAIK /Peringkat 2 dengan RASIO ROA berada pada tingkat 1.5%≤ROA<2%.*

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
RENTABILITAS
PERHITUNGAN BOPO
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	2025
PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
Pendapatan Bunga	77.569.501.713
Pendapatan Provisi	2.804.173.911
Pendapatan Administrasi	1.663.350.779
Jumlah Pendapatan Bunga	**82.037.026.403**
Pendapatan Lainnya	
Pendapatan Operasional Lainnya	3.043.535.737
Jumlah Pendapatan Operasional	**85.080.562.140**
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Bunga	14.928.599.719
Beban Lainnya	
Beban Penyisihan kerugian aset produktif	13.521.608.313
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.429.630.227
Beban Pemasaran	781.170.350
Beban Administrasi dan umum	41.061.292.224
Jumlah Beban Operasional	**71.722.300.833**
Rasio Efisiensi (BOPO)	**84,30%**

Keterangan:
**) RASIO BOPO untuk PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA) dikategorikan SANGAT BAIK (PERINGKAT 1) karena Bank dikatakan SANGAT BAIK jika RASIO BOPO berada pada tingkat ≤85% .*

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
CASH RATIO (CR)
31 DESEMBER 2025

	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID		
1.	Kas	5.836.242.400
2.	Giro Pada Bank Lain	36.101.988.709
3.	Tabungan (ABA-ABP)	38.586.121.009
	JUMLAH ALAT LIQUID	**80.524.352.118**
HUTANG LANCAR		
1.	Kewajiban Segera	877.074.049
2.	Simpanan Pihak Ke 3	
	Tabungan	309.411.151.848
	Deposito Berjangka	203.609.823.500
	JUMLAH HUTANG LANCAR	**513.898.049.397**
CASH RATIO (CR)		**15,67%**

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LIKUIDITAS (LOAN TO DEPOSIT RATIO)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan Pihak Ketiga	
	a. Tabungan	309.411.151.848
	b. Deposito Berjangka	203.609.823.500
2.	Pinjaman bukan dari bank lain (> 3 bulan)	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lain (ABP) (> 3 bulan)	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	513.020.975.348
6.	Aset Produktif	
	a. Kredit yang diberikan	582.865.142.694
	b. Lainnya	-
	Jumlah Aset Produktif	582.865.142.694
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)		**113,61%**

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
NON PERFORMING LOAN (NPL)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
1.	Lancar	487.013.513.804
2.	Dalam Perhatian Khusus	34.259.990.111
3.	Kurang Lancar	5.792.375.801
4.	Diragukan	14.163.494.900
5.	Macet	41.635.768.078
	JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN	582.865.142.694
	PPAP - Non Lancar	29.475.219.537
NON PERFORMING LOAN (NPL) - Netto		**5,51%**
NON PERFORMING LOAN (NPL) - Gross		**10,57%**

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
RETURN ON EQUITY (ROE)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba mutasi setelah pajak	9.293.782.282
	Jumlah laba mutasi setelah pajak	**9.293.782.282**
	Modal Disetor	122.520.000.000
	Jumlah modal disetor	**122.520.000.000**
RETURN ON EQUITY (ROE)		**7,59%**

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Kantor Pusat :Jln. Ki Ageng Giring No. 12 Wonosari Gunungkidul DI Yogyakarta 55813 Kotak Pos 147
Telp.(0274) 391185 Fax.(0274) 392605 E-mail :*pdam.tirtahandayani.gunungkidul@gmail.com*

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00006/2.0626/AU.8/05/0280-1/1/I/2026
TANGGAL : 27 Januari 2026

DAFTAR ISI

		Halaman
I	SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
II	LAPORAN KEUANGAN POKOK	
	Posisi Keuangan	2
	Laporan Laba Rugi	3
	Laporan Perubahan Ekuitas	4
	Laporan Arus Kas	5
	Catatan Atas Laporan Keuangan	6
	1). Informasi Umum Perusahaan	6
	2). Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7
	3). Penjelasan Pos-pos Posisi Keuangan	25
	4). Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	32
III	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
	LAMPIRAN	Nomor
	Dasar, Sifat dan Luas Audit	1
	Daftar Umur Piutang Tahun 2025	2
	Daftar Aset Tetap dan Penyusutannya Tahun 2025	3
	Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025	4
	Kewajiban Perpajakan Tahun 2025	5

LAPORAN KEUANGAN POKOK
POSISI KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
POSISI KEUANGAN KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET

Uraian	catatan	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
ASET LANCAR			
- Kas/Bank	3.1).	11.483.292.098,01	12.079.435.270,76
- Investasi Jangka Pendek	3.2).	7.000.000.000,00	6.000.000.000,00
- Piutang Usaha	3.3).	8.549.740.720,00	7.530.462.830,00
- Penyisihan Piutang Usaha		(1.167.155.145,00)	(744.862.088,00)
- Nilai Buku Piutang Usaha		7.382.585.575,00	6.785.600.742,00
- Piutang Lain-lain	3.4).	83.367.594,00	58.825.404,00
- Pendapatan Yg Akan Diterima		-	-
- Persediaan	3.5).	1.145.031.182,00	1.502.730.536,00
- Akumulasi Penurunan Nilai		-	
		1.145.031.182,00	1.502.730.536,00
- Pembayaran Dimuka	3.6).	125.600.563,00	116.148.663,00
Jumlah Aset Lancar		**27.219.877.012,01**	**26.542.740.615,76**
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
- Aset Tetap Produktif	3.7).		
- Nilai Perolehan Aset Tetap		236.075.888.004,09	224.610.942.786,59
- Ak. Penyusutan Aset Tetap		(156.503.441.546,40)	(146.041.691.729,82)
Nilai Buku Aset Tetap Produktif		**79.572.446.457,69**	**78.569.251.056,77**
ASET LAIN LAIN			
- Aset Belum Fungsi			
- Aset Tidak Fungsi	3.8).	45.921.939.949,68	45.921.939.949,68
- Akum. Peny. Aset Tidak Fungsi		(37.918.444.672,78)	(37.918.444.672,78)
- Nilai Buku Aset Tidak Fungsi		**8.003.495.276,90**	**8.003.495.276,90**
- Aset Dalam Penyelesaian	3.9).	2.194.265.900,09	1.769.704.987,59
Jumlah Aset Lain-Lain		**10.197.761.176,99**	**9.773.200.264,49**
Aset Tidak Berwujud	3.10).		
Nilai Perolehan		37.877.937,50	-
Amortisasi		(1.524.915,89)	-
Nilai Buku		**36.353.021,61**	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**89.806.560.656,29**	**88.342.451.321,26**
TOTAL ASET		**117.026.437.668,30**	**114.885.191.937,02**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Uraian	catatan	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
KEWAJIBAN JK PENDEK			
- Utang Usaha	3.11).	2.515.329.322,00	2.403.366.713,00
- Utang Non Usaha	3.12).	275.055.639,00	1.031.514.119,00
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.13).	39.000.000,00	-
- Utang Pajak	3.14)	369.497.672,00	1.074.704.860,00
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.15)	2.206.381.908,00	2.681.503.596,00
- Rupa-Rupa Kewjib. Jk. Pendek Lainnya	3.16)	-	51.373.904,00
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek		**5.405.264.541,00**	**7.242.463.192,00**
KEWAJIBAN JK PANJANG			
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.17)	7.551.879.969,00	6.908.884.257,00
Jumlah Kewajiban Jk. Panjang		**7.551.879.969,00**	**6.908.884.257,00**
KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
- Jaminan Langganan		-	-
- Cadangan Dana Meter		-	-
Jumlah Kewajiban Lain-Lain		-	-
TOTAL KEWAJIBAN		**12.957.144.510,00**	**14.151.347.449,00**
EKUITAS			
- Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	3.18).	153.897.404.745,00	147.897.404.745,00
- Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	3.19).	63.085.502.231,47	63.085.502.231,47
- Penyertaan Pemerintah yang Telah Ditetapkan Statusnya		-	-
- Modal Hibah	3.20).	2.115.901.317,50	2.115.901.317,50
- Selisih Likuidasi	3.21).	(436.996.407,76)	(436.996.407,76)
- Akumulasi Kerugian	3.22).	(107.894.221.745,19)	(107.126.792.351,73)
- Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	3.23).	(9.758.261.877,00)	(9.590.387.853,00)
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	3.24).	3.059.964.894,28	4.789.212.806,54
JUMLAH EKUITAS		**104.069.293.158,30**	**100.733.844.488,02**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**117.026.437.668,30**	**114.885.191.937,02**

Penyusun:	Di review:		Disetujui:
LIA RAHAYU	ASIH BUDIARTI, S.E.	SULISTYO ARIBOWO, S.E.	SULISTYO ARIBOWO, S.E.
KASUBBAG. AKUNTANSI & ANGGARAN	KEPALA BAGIAN KEUANGAN	DIREKTUR UMUM	Plt. DIREKTUR UTAMA

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KOMPARATIF
TAHUN BUKU 2025 DAN 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	catatan	Tahun 2025 Rp	Tahun 2024 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan Air	4.1).	75.462.235.530,00	80.429.211.500,00
- Pendapatan Non Air	4.2).	3.776.236.386,00	3.310.105.546,00
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		**79.238.471.916,00**	**83.739.317.046,00**
- Pendapatan Lain-lain Di Luar Usaha	4.3).	645.994.916,70	568.699.530,86
JUMLAH PENDAPATAN		**79.884.466.832,70**	**84.308.016.576,86**
BEBAN USAHA			
- Beban Sumber Air	4.4).	44.886.778.558,34	45.684.770.298,50
- Beban Pengolahan Air	4.5).	936.021.845,91	1.025.399.981,40
- Beban Transmisi dan Distribusi	4.6).	11.711.660.504,36	11.211.901.426,45
- Beban Umum dan Administrasi	4.7).	18.143.089.114,96	19.841.171.937,51
JUMLAH BEBAN USAHA		**75.677.550.023,57**	**77.763.243.643,86**
- Beban Lain-lain Di Luar Usaha	4.8).	35.544.474,85	43.078.806,46
JUMLAH BEBAN		**75.713.094.498,42**	**77.806.322.450,32**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**4.171.372.334,28**	**6.501.694.126,54**
- PPh Badan		1.111.407.440,00	1.712.481.320,00
LABA (RUGI) BERSIH		**3.059.964.894,28**	**4.789.212.806,54**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Penyusun:

LIA RAHAYU
KASUBBAG. AKUNTANSI & ANGGARAN

Di review:

ASIH BUDIARTI, S.E.
KEPALA BAGIAN KEUANGAN

Disetujui:

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI

SULISTYO ARIBOWO, S.E.
DIREKTUR UMUM

SULISTYO ARIBOWO, S.E.
Plt. DIREKTUR UTAMA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	Modal Hibah	Selisih Likuidasi	Penilaian Kembali Imbalan Pasca Kerja	Jumlah	Akumulasi Kerugian PDAM	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	**146.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(9.898.968.483,00)**	**201.762.843.403,21**	**(102.031.219.077,80)**	**99.731.624.325,41**
Dividen yang menjadi hak Daerah	-	-	-	-	-	-	(2.624.798.910,93)	(2.624.798.910,93)
Tantiem Anggota Direksi dan Dewan Pengawas	-	-	-	-	-	-	(47.723.616,00)	(47.723.616,00)
Bonus Pegawai	-	-	-	-	-	-	(190.885.000,00)	(190.885.000,00)
Tanggung Jawab Sosial Perubahan (TSP)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pembagian Laba	-	-	-	-	-	-	(2.863.407.526,93)	(2.863.407.526,93)
Saldo Setelah Pembagian Laba Tahun 2023	**146.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(9.898.968.483,00)**	**201.762.843.403,21**	**(104.894.626.604,73)**	**96.868.216.798,48**
Penambahan Tahun 2024						-	-	-
Setoran Modal Pemkab Tahun 2024	**1.000.000.000,00**					1.000.000.000,00		1.000.000.000,00
Penurunan Penilaian Kembali Imbalan Pasca Kerja					308.580.630,00	308.580.630,00		308.580.630,00
Pengembalian PPh Pasal 29 Tahun 2023						-	8.800,00	8.800,00
Pengurangan Tahun 2024						-		-
Pembayaran SKPKB atas audit pajak Tahun 2021						-	(130.041.185,00)	(130.041.185,00)
Pembayaran 50% sanksi atas SKPKB Tahun 2021						-	(37.287.940,00)	(37.287.940,00)
Pembayaran atas SP2DK pajak (PPh 31 Des 2022)						-	(652.303,00)	(652.303,00)
Penyesuaian Laporan Aktuaria dari Dapenma PAMSI Tahun 2024						-	(2.064.193.119,00)	(2.064.193.119,00)
Laba Bersih Tahun 2024						-	4.789.212.806,54	4.789.212.806,54
Saldo per 31 Desember 2024	**147.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(9.590.387.853,00)**	**203.071.424.033,21**	**(102.337.579.545,19)**	**100.733.844.488,02**
Penambahan Tahun 2025						-	-	-
Setoran Modal Pemkab Tahun 2025	**6.000.000.000,00**					6.000.000.000,00		6.000.000.000,00
Penurunan Penilaian Kembali Imbalan Pasca Kerja					(167.874.024,00)	(167.874.024,00)	-	(167.874.024,00)
Pengembalian Beban Pegawai						-	10.041.600,00	10.041.600,00
Pengembalian Beban Persediaan							863.580,00	863.580,00
Kurang bayar PPh 29							(1.518.440,00)	(1.518.440,00)
Pengembalian Kurang bayar Pajak							58.400,00	58.400,00
Koreksi Beban Penyusutan							(205.353.713,40)	(205.353.713,40)
Kurang bayar beban kantor							(5.600.000,00)	(5.600.000,00)
Kurang bayar beban PPh Pasal 29 th 2024							(4.963.777,00)	(4.963.777,00)
Pengurangan Tahun 2025						-		-
Pembagian Laba 2024 ke Pemkab						-	(2.634.067.043,60)	(2.634.067.043,60)
Penyesuaian Dapenma PAMSI							(2.716.102.806,00)	(2.716.102.806,00)
Laba Bersih Tahun 2025						-	-	3.059.964.894,28
Saldo per 31 Desember 2025	**153.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(9.758.261.877,00)**	**208.903.550.009,21**	**(107.894.221.745,19)**	**104.069.293.158,30**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	TAHUN 2025 (Rp)	TAHUN 2024 (Rp)
Arus Kas dari Aktiva Operasi		
Laba Rugi Bersih	3.059.964.894,28	4.789.212.806,54
Penyesuaian untuk :		
Biaya Penyusutan, Amortisasi, dan Penyisihan Piutang	10.885.567.789,47	9.906.306.747,62
Laba ditahan	(5.556.642.200,00)	(5.095.573.273,93)
Laba (Rugi) Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja	**8.388.890.483,75**	**9.599.946.280,23**
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(1.019.277.890,00)	1.092.410.710,00
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Pendek	(1.000.000.000,00)	(2.000.000.000,00)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	(24.542.190,00)	59.158.846,00
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	357.699.354,00	285.318.677,24
Penurunan (Kenaikan) Pembayaran dimuka	(9.451.900,00)	(28.000.000,00)
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Diterima Di Muka	39.000.000,00	(5.547.873,00)
Kenaikan (Penurunan) utang Usaha	111.962.609,00	(201.007.018,00)
Kenaikan (Penurunan) utang Non Usaha	(756.458.480,00)	(806.328.702,00)
Kenaikan (Penurunan) Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	(705.207.188,00)	105.984.153,00
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja Jk. Pendek	(475.121.688,00)	344.365.668,00
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek Lainnya	(51.373.904,00)	(577.629.096,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**4.856.119.206,75**	**7.868.671.645,47**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap	(11.464.945.217,50)	(9.046.815.138,00)
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(424.560.912,50)	(135.412.000,00)
Pengurangan (Penambahan) Aset Tidak Berwujud	(37.877.937,50)	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktiva Investasi	**(11.927.384.067,50)**	**(9.182.227.138,00)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja Jk. Panjang	642.995.712,00	(652.946.298,00)
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemda	6.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Kenaikan (Penurunan) Peny. Pem. Pst. Tlh. Dit. Statusnya	-	-
Kenaikan (Penurunan) Peny. Pem. Pst. Blm. Dit. Statusnya	-	-
Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah	-	-
Kenaikan (Penurunan) Slisih Penilaian Kembali AT	-	-
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Kembali Imbalan Pasca Kerja	(167.874.024,00)	308.580.630,00
Kenaikan (Penurunan) Akumulasi Kerugian		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**6.475.121.688,00**	**655.634.332,00**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(596.143.172,75)	(657.921.160,53)
Kas dan Setara Kas Awal Periode 1 Januari 2025 dan 2024	**12.079.435.270,76**	**12.737.356.431,29**
Kas dan Setara Kas Akhir Periode 31 Desember 2025 dan 2024	**11.483.292.098,01**	**12.079.435.270,76**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

Catatan atas Laporan Keuangan

1 Informasi Umum Mengenai Perusahaan

1) Dasar Hukum Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 1987, terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2009, tanggal 15 Mei 2009. Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 1 Tahun 2009, tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul. Terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor: 9 Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019, menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul.

2) Maksud, Tujuan, Kegiatan Usaha, Tugas, dan Fungsi

2.1) Maksud

Pendirian PDAM Tirta Handayani dimaksudkan untuk meningkatkan fungsi dan peran yang lebih besar dalam mengembangkan usaha secara profesional serta meningkatkan pendapatan daerah.

2.2) Tujuan

- Memberi pelayanan air minum bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata serta secara terus menerus yang memenuhi syarat kesehatan;
- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- Mengembangkan PDAM Tirta Hanyani dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Memperoleh laba atau keuntungan.

2.3) Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PDAM Tirta Handayani meliputi:
- Pengelolaan dan pelayanan air bersih dan air minum; dan
- Bergerak dalam usaha bidang lain secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pengelolaan dan pelayanan air minum dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi daerah.

2.4) Tugas

Tugas PDAM Tirta Handayani mengelola air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum.

2.5) Fungsi

PDAM Tirta Handayani mempunyai fungsi:
- Pelayanan umum/jasa air minum;
- Penyelenggaraan kemanfaatan umum; dan
- Pengelolaan pendapatan.

3) Struktur Organisasi dan Personalia

Susunan organisasi PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul ditetapkan dengan Keputusan dengan Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul Nomor: 01/Per.Dir/PDAM.GK/X/2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul dan Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul Nomor: 67/KPTS/PDAM.TH/XI/2021 tentang Uraian Tugas Pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul.

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun 2025 adalah sebagai berikut:

3.1) Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Gunungkidul. adalah :

- Ketua merangkap anggota : Supriyanto, S.E., M.T. (Keputusan Bupati Nomor: 174/KPTS/2025 tanggal 02 Juni 2025 sebagai Ketua mulai 02 Juni 2025 sampai dengan 26 Desember 2028, dan Nomor 303/KPTS/2024, tanggal 11 Desember 2024.sebagai anggota Dewan Pengawas.
sebagai wakil Pejabat Daerah Kabupaten Gunungkidul

- Anggota : Bambang Riyanto, S.E., M.T. berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor : 259/KPTS/2024, tanggal 01 Nopember 2024 dengan masa bakti mulai 17 November 2024 sampai dengan 16 November 2028.

- Anggota : Murdiyanto, S.E. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 65/KPTS/2024 tanggal 14 Maret 2024, berlaku 15 Maret 2024 sampai dengan 14 Maret 2028.
- Sekretaris merangkap anggota : Ony Haryadi, S.IP., M.M. berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor : 10/KPTS/DP-PDAM.GK/VI/2025, tanggal 30 Juni 2025, berlau mulai 01 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2028.

3.2) Direksi

Susunan Direksi PDAM Tirta Handayani tahun 2025 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama : TOTO SUGIHARTA, S.TP, sesuai dengan Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor: 422/KPTS/2020, tanggal 19 Nopember 2020 sampai dengan 18 Nopember 2025. Sesuai Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor:321/KPTS/2025, tanggal 10 Nopember 2025 telah ditunjuk Pelaksana Tugas Direktur Utama Bapak Sulistyo Aribowo , S.E dengan masa bakti 19 Nopember 2025 sampai dengan 19 Mei 2026.
Direktur Umum : Sulistyo Aribowo, S.E, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor: 154/KPTS/2021, tanggal 23 April 2021.
Direktur Teknik : Imam Prakosa, S.T. berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor: 47/KPTS/2021, tanggal 02 Februari 2021

Jumlah Pegawai:

Jumlah pegawai PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul per 31 Desember 2025 sebanyak 168 orang, terdiri dari:

- Direksi	2
- SPI	5
- Bagian Umum.	15
- Bagian Keuangan.	7
- Bagian Langganan	8
- Bagian Perencanaan Teknik.	7
- Bagian Produksi dan Distribusi	7
- Bagian Pemeliharaan	6
- Kepala Cabang	4
Cabang Wonosari	
- Staf Teknik Cabang	23
- Staf Administrasi Cabang	10
Cabang Seropan	
- Staf Teknik Cabang	17
- Staf Administrasi Cabang	7
Cabang Bribin	
- Staf Teknik Cabang	14
- Staf Administrasi Cabang	7
Cabang Baron	
- Staf Teknik Cabang	24
- Staf Administrasi Cabang	5
Jumlah	**168**

2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun 2025 mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat / SAK EP (Keputusan Direksi Nomor: 30/KPTS/PDAM.GK/IV/2025, tanggal 23 April 2025 berlaku sejak 01 Januari 2025). Namun terhadap kode rekening, laporan manajemen, siklus pembukuan, RKAP dan prosedur, masih berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM. Secara garis besar kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

1) Dasar Akuntansi

Dasar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (laporan laba rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan dilakukan dengan dasar akrual (*accrual basis*) yaitu pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban dan ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan kecual laporan arus kas .

(1) Pengakuan Dalam Laporan Keuangan

(1.1) Aset

Perusahaan mengakui aset dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan bagi perusahaan dan aset tersebut memiliki biaya atau nilai yang dapat diukur secara andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan ketika pengeluaran telah terjadi namun dianggap tidak terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomiknya akan mengalir ke perusahaan setelah periode pelaporan telah bberjalan. Transaksi tersebut diakui sebagai beban dalam laporan penghasilan komprehensif (atau laporan laba rugi jika disajikan)

(1.2) Liabilitas

Perusahaan mengakui liabilitas dalam laporan posisi keuangan ketika memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu, dan kemungkinan besar perusahaan disyaratkan untuk mengalihkan sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomik dalam penyelesaian serta jumlah penyelesaian dapat diukur secara handal.

(1.3) Penghasilan

Perusahaan mengakui penghasilan komprehensif ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aet atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara handal.

(1.4) Beban

Perusahaan mengakui beban dalam laporan penghasilan komprehensif ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara handal.

(1.5) Total Penghasilan Komprehensif dan Laba Rugi

Merupakan selisih aretmetis antara penghasilan dan beban, bukan merupakan elemen terpisah dari laporan posisi keuangan dan tidak diperlukan pengakuan terpisah untuk itu.

(2) Pengukuran Awal dan Selanjutnya.

Pada pengakuan awal PDAM mengukur aset dan liabilitasnya dengan biaya historis, kecuali standar ini mensyaratkan pengukuran awal menggunakan dasar lainnya seperti nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya PDAM mengukur aset keuangan dasar dengan biaya perolehan diamortisasi dikurangi penurunan nilai.

Sedangkan untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali standar ini mensyaratkan pengukuran dengan dasar lainnya seperti biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.

2) Saling Hapus (Offsetting)

Pencatatan atas transaksi akuntansi seharusnya dilakukan secara azas brotu sehingga saling hapus (azas netto) tidak diperkenankan untuk pencatatan aset dengan liabilitas atau penghasilan dengan beban kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh SAK EP.

3) Kebijakan Akuntansi atas Rekening

Kebijakan akuntansi adalah prinsip dasar, konvensi, aturan atau praktek tertentu yang diterapkan oleh suatu entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi mencakup kebijakan akuntansi akun atau rekening penting terkait opeasional PDAM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Privat (SAK EP)

Kebijakan akuntansi atas akun menguraikan definisi, perlakuan akuntansi atas penyusunan laporan keuangan PDAM.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

A KAS DAN SETARA KAS

1. Definisi

a. Kas adalah uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang berlaku dan bebas digunakan sebagai alat pembayaran yang syah termasuk saldo rekening tabungan bank, dan giro bank yang tidak sedang dijaminkan yang penarikannya adapat dilakukan setiap saat.
b. Kas Kecil merupakan pembentukan saldo kas adalam jumlah terbatas digunakan untuk pengeluaran biaya yang relatif kecil dibagian pelayanan administrasi kantor unit daan cabang terkait.
c. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid daan dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan, sebagaincontoh deposito berjangka yang segera jatuh tempo dalam waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan daninstrumen pasar uang berupa surat berharga komersial (*commercial paper, commercial bills*) yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

2. Pengakuan

Kas dan setara kas diakui pada sat diterima atau dikeluarkan PDAM, dan berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan (kas yang dcadangkan untuk tujuan tertentu) termasuk di daalamnya pembentukan kas kecil pada unit unit pelayanan administrasi dan keuangan atau cabag terkait.

3. Pengukuran

Kas dan kas dkecil diukur sebesar nilai nominal, sedangkan setara kas diukur dengan nilai wajar.

4. Pengungkapan

a. Rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas
b. Saldo bank berdasarkan kelompok jenis rekeningnya
c. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya
d. metode pembentukan kas kecil

B INVESTASI JANGKA PENDEK

1. Definisi

Investasi Jangka Pendek merupakan penanaman dana dalam waktu tiga sampai dengan dua belas bulan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan investasi. Investasi ini dimaksudkan untuk dijual atau dimiliki selama periode waktu yang relatif singkat (biasanya dalam waktu tiga bulan sampai dengan satu tahun) dan dapat dipindahtangankan dengan harga yang relatif dapat diukur secara andal.

2. Pengakuan

Penempatan dana sebagai investasi jangka pendek diakui pada saat penyerahan dana kepada fihak lain, dan atau ketika entitas memiliki hak atas manfaat ekonomi masa depan terkait aset tersebut dan kemungkinan besar manfaat tersebut mengalir ke entitas.

3. Pengukuran

Pengukuran Awal

Penempatan dana sebagai investasi jangka pendek diakui pada nilai wajar, yang biasanya setara dengan nilai transaksi atau biaya perolehan, termasuk semua biaya yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan aset tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Investasi Jangka Pendek yang dimaksudkan untuk diperdagangkan diukur pada nilai wajar. Perubahan atas nilai wajar dilaporkan dalam dalam laporan komprehensif periode berjalan.

Sedangkan apabila investasi tersebut tidak memiliki kuotasi harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara andal, maka di ukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

4. Pengungkapan

a. Rincian jenis dan jumlah penempatan dana,
b. Jenis ata uang,
c. Tingkat bunga dan jangka waktu.

C PIUTANG

1. Definisi

Piutang adalah hak tagih PDAM yang timbul dari transaksi penjualan air , penjualan non air dan penjualan lainnyayang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas:

a. Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air, dan
b. Piutang Non Usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya selain transaksi penjualan air dan non air.

2. Pengakuan

a. Piutang usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air dan Daftar Piutang/Tagihan Non Air.
b. Piutang Non Usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi pada masa yang akan datang mengalir ke PDAM dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal.

3. Pengukuran

Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Piutang usaha diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan memperhitungkan suku bunga efektif, sedangkan untuk piutang usaha yang relatif pendek jangka waktunya biaya perolehan yang diamortisasi nilainya sama dengan nilai nominalnya.

4. Pengungkapan

a. Kebijakan akuntansi metode pembentukan penyisihan piutang tak tertagih,
b. Rincian jenis dan jumlah piutang
c. Jumlah piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa
d. Jumlah penyisihan piutang yang dibentuk

5. Penyisihan Piutang Usaha

Dalam hal terdapat saldo piutang yang kemungkinan besar tidak dapat ditagihkan maka PDAM harus melakukan perhitungan penurunan nilai piutang melalui pembentukan penyisihan piutang. Metode perhitungan penentuan besarnya penyisihan dapat menggunakan Analisis Umur Piutang (*Aging Schedule*)

Peyisihan Piutang

- Umur Piutang di atas 3 bulan s.d. 6 bulan, penyisihan 30% (dalam perhatian).
- Umur Piutang di atas 6 bulan s.d. 12 bulan, penyisihan 50% (kurang lancar).
- Umur Piutang di atas 12 bulan s.d. 24 bulan, penyisihan 75% (ragu-ragu).
- Umur Piutang di atas 24 bulan/2tahun, penyisihan 100% (tak tertagih).

Untuk piutang yang betul-betul tidak dapat ditagih dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapus dari pembukuan tetapi tetap dicatat secara *ekstra komtabel* dan tetap diusahakan penagihannya. Jika terdapat penerimaan atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayaran atas piutang dihapus dibukukan sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan.

D PIUTANG LAIN-LAIN

1. Definisi

Piutang Lain-Lain adalah piutang yang timbul dari transaksi yang tidak rutin atau di luar kegiatan usaha yang utama bagi PDAM. Piutang Lain-Lain merupakan tagihan yang dimiliki PDAM kepada individu atau perusahaan yang tidak dapat dikatagorikan sebagai piutang air dan non air.

2. Pengakuan

Piutang Lain-Lain diakui pada saat PDAM memiliki haak untuk menerima aliran kas masuk sebagai pembayaran dari pihak ketiga atas transaksi yang telah dilakukan sebelumnya dan terdapat kepastian manfaat ekonomi masa depan yang terkait mengalir ke dalam kas PDAM.

3. Pengukuran

Pengukuran Awal

Piutang Lain-Lain diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima. Biasanya nilai wajar daalam hal ini setara dengan nilai nominal yang diharapkan dapat diterima dari pihak ketiga.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Piutang Lain-Lain diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan memperhitungkan suku bunga efektif, karena untuk piutanglain-lain yang berumur relatif pendek jangka waktunya nilai yang tercatat biasanya sama dengan nilai

4. Pengungkapan

a. Kebijakan akuntansi metode pembentukan penyisihan piutang Lain-Lain,
b. Rincian jenis dan jumlah piutang
c. Jumlah piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa
d. Jumlah penyisihan piutang yang dibentuk

E PERSEDIAAN

1. Definisi

Persediaan adalah aset dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan/perlngkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan, proses produksi, dan edukung kegiatan administratif. Persediaan PDAM meliputi persediaan barang cetakan, persediaan bahan kimia, bahan bakar mesin genset, (BBM), dan persediaan bahan instalsi(*water meter* , pipa pipa, aksesoris, dan suku cadang).

2. Pengakuan

Persediaan diakui pada saat PDAM menguasai barang persediaan dimaksud dan nilainya dapat diukur dengan andal.

3. Pengukuran

Pengukuran Awal

Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi yang diinginkan. Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, paajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan, Diskon, dan potongan, serta lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal persediaan diukur dengan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau Nilai Realisasi Netto (NRV), NRV adalah estimasi harga jual dalam dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan yang diperlukan

a. Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM harus menilai apakah terjadi penurunan nilai persediaan. Jika suatu jenis (atau kelompok jenis) dari persediaan menurun nilainya, maka persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "Kerugian Penurunan Nilai Persediaan" dalam laporan Komprehensif lainnya.

b. PDAM harus membuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjal dalam setiap periode berikutnya. Jika situasi pada periode sebelumnya yang menyebabkan persediaan turun nilainya tidak ada lagi atau adanya bukti nyata kenaikan dari harga jual dikurangi biaya untuk menjual karena perubahan kondisi ekonomi, maka PDAM harus menurunkanjumlah nilai sebelumnya (pemulihan dibatasi sebesar jumlah awal kerugian penurunan nilai) sehngga jumlah tercatat baru adalah nilai yang lebih rendahh anatara haarga perolehan dan harga jual dikurangi untuk menjual yang telah di revisi.
c. Dalam menentukan biaya perediaan (kimia, bahan instalasi, bahan operasional lainnya, maupun barang cetakan), PDAM menggunakan rumus biay dengan metode *First in First Out/FIFO*. Dalam metode ini pemakaian bahan dibebankan dengan harga beli awal dari sisa perediaan.
d. Metode pencatatan persediaan dapat menggunakan metode "perpetual method". Dengan metode perpetual, seluruh pembelian maupun pemakaaian persediaan dicatat sesuai dengan transaksinya.

4. Pengeluaran Modal/Kapitalisasi

Kebijakan kapitalisasi atas alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai penambahan nilai aset tetap harus memenuhi kondisi berikut, yaitu memperpanjaang umur ekonomis, meningkatkankapasitas, mutu atau meningkatkan standar kinerja. Pengaturan besaran kebijakan ini ditetapkan pada akun aset tetap.

5. Pengungkapan

a. Kebijakan akuntansi persediaan,
b. Rincian jenis dan jumlah persediaan,
c. Metode penilaian persediaan,
d. Penyebab terjadinya penurunan dan pemulihan nilai persediaan dan jumlahnya,
e. Jumlah tercatat persediaan yang digunakan.

F BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA KERJA.

1. Definisi

Biaya Dibayar Dimuka merupakan pembayaran atas biaya yang belum jatuh tempo sebagai kewajiban tetapi PDAM telah membayarnya lebih dahulu misalnya premi asuransi, pajak dibayar dimuka, dan biaya sewa.

Uang muka adalah pembayaran kepada pihak ketiga yang belum memberikan prestasi atau memenuhi kewajibanynya kepada PDAM, misalnya kepada kontraktor/vendor, pembayaran sebagian yang disepakati kepada pihak penjual sebelum penyerahan terjadi.

2. Pengakuan

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diakui pada saat terjadi aliran kas keluar atas aset lancar PDAM kepada pihak ketiga/lain meskipun belum ada penyerahan barang/jasa atau kewajiban tersebut belum jatuh tempo.

3. Pengukuran

Pengukuran Awal

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diukur sebesar nilai yang dibayarkan, biasanya nilai tersebut mencerminkan aliran aset lancar atau biaya kas yang dikeluarkan oleh PDAM untuk memperoleh manfaat dimasa yang akaan datang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya untuk biaya dibayar dimuka dan uang muka diukur pada nilai tercatatnya atau jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi sebagai beban selama periode manfaat ekonomi dari pembayaran/biaya tersebut diperoleh PDAM.

4. Pengungkapan

Disajikan sebagai aset lancar di Laporan Posisi Keuangan jika barang/jasa diharapkan diterima dalam waktu satu tahun atau dalam siklus normal entitas.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

G ASET TETAP

1. Definisi

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi dan distribusi atau tujuan administratif, diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

2. Pengakuan

Aset tetap diakui pada saat perolehannya dan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

3. Pengukuran

Pengukuran Awal

a. Aset tetap diukur sebesar biaya perolehannya (*Historical Cost*). Adapun unsur biaya peroleha adalah:
   1) Harga beli termasuk biaya hukum dan broker, bea impor, dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.
   2). Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk untuk membawa ast ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsionalitas.
b. Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunainya pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

Pertukaran Aset

a. Jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset non moneter atau kombinasi aset moneter dan non moneter, maka biaya perolehan diukur pada nilai wajar, yaitu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, kecuali:
   1) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial,
   2) nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara handal.
b. Dalam kasus tersebut point 1) dan 2) biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat (nilai buku) aset yang diserahkan atau dipertukarkan.

Pengeluaran setelah Pengakuan Awal/Kapitalisasi

Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap PDAM lebih dari satu tahun atau yang memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam peningkatan kapasitas, mutu atau peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai aset tetap tersebut (kapitalisasi). Adapun pengaturan besaran pengeluaran untuk pembelian barng-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksdkan untuk di jual ditetapkan sebagai berikut:

a. Aset Tanah tidak ada batas
b. Aset berwujud bangunan Rp20,000,000,00
c. Aset Peralatan dan Perlengkapan Rp1,250,000,00
d. Inventaris Kantor kelompok I Rp500,000,00
e. Inventaris Kantor kelompok II Rp1,750,000,00
f. Kendaraan Roda Dua Rp19,000,000,00
g. Kendaraan Roda Empat Rp100,000,000,00
h. Instalasi Perpompaan Rp15,000,000,00
i. Instalasi Pipa Transmisi Distribusi Rp5,000,000,00
j. Instalasi Sambungan Pelanggan Rp325,000,00

Sedangkan pengeluaran untuk penggantian komponen mesin/instalasi/peralatan dan inventaris yang sifatnya pemeliharaan rutin dan tidak menambah masa manfaat dikatagorikan sebagai beban, meskipun jumlahnya lebih besar dari ketentuan tersebut di atas.

Penyusutan

a. Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.
b. Aset ttap yang daapat disusutkan dibagi menjadi kelompok sebagai berikut:

1) Bukan Bangunan

a) Kelompok 1. Aset tetap yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai manfaat tidak lebih dari 4 (empat) tahun;
b) Kelompok 2. Aset tetap yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai manfaat lebih dari 4 (empat) tahun dan tidak lebih dari 8 (delapan) tahun;
c) Kelompok 3. Aset tetap yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai manfaat lebih dari 8 (empat) tahun dan tidak lebih dari 16 (enam belas) tahun;
d) Kelompok 4. Aset tetap yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai manfaat lebih dari 16 (enam belas) tahun;

2) Bangunan

a) Permanen. Bangunan dan harta gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan yang mempunyai masa manfat 20 (dua puluh) tahun
b) Tidak Permanen. Bangunan dan harta gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan yang mempunyai masa manfat 10 (sepuluh) tahun
Penyusutan aset dilakukan dengan bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi aset tetap tersebut atau metode garis lurus sesuai keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2023
Kelompok Aset Tetap dengan tarif penyusutannya sebagai berikut:

1. Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan
- Kelompok 1 Masa Manfaat 4 tahun Tarif Penyusutan 25%
- Kelompok 2 Masa Manfaat 8 tahun Tarif Penyusutan 12,50%
- Kelompok 3 Masa Manfaat 16 tahun Tarif Penyusutan 6,25%
- Kelompok 4 Masa Manfaat 20 tahun Tarif Penyusutan 5%

2. Kelompok Harta Berwujud Bangunan
- Bangunan Permanen 5%
- Bangunan Tidak Permanen 10%

Aktiva tetap dalam penyelesaaian harus dilaporkan terpisah dari aktiva tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aktiva tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.
Aktiva tetap berupa mesin, peralatan, dan aktiva berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif) yaitu:
1. Rusak dan tidak berfungsi
2. Tidak rusak namun tidak berfungsi
3. Tidak rusak namun belum berfungsi
4. Aktiva tetap yang tidak dapat lagi ditelusuri fisiknya.

Harus disajikan terpisah dalam kelompok aktiva lain-lain sebesar nilai bukunya.

3) Pengadaan Aktiva Tetap Sewa Pembiayaan (Leasing), Trade In dan Hibah

Jika terdapat pengadaan aktiva tetap yang dibeli dengan cara sewa pembiayaan,

trade in, dan diperoleh secaara hibah perlakuan akuntansinya sebagai berikut:

a. Sewa Pembiayaan

Aktiva tetap yang di beli dengan cara sewa pembiayaan harus dinyatakan dalam nilai tunainya sebagai aktiva tetap dan dari sisi liabilitas dinyatakan dengan judul Utang Jangka Panjang Leasing sebesar harga tunai aktiva dikurangi dengan uang muka yang dibayar pada saat penandatanganan kontrak perjanjian. Pada saat pembayaran angsuran periodik, utang jangka panjang leasing yang jatuh tempo di debet sebesar bagian yang merupakan utang pokok dan selisihnya di debet penyelesaian utang bunga yang jatuh tempo.

b. Trade-in

Aktiva tetap yang di beli dengan cara trade-in (dibeli dengan menukarkan aktiva tetap yang lama selain tanah dan gedung), harus dinyatakan sebesar nilai tunainya, dikurangi dengan keuntungan atau ditambah dengan kerugian yang timbul dalam transaksi tersebut. Selanjutnya harga perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap lama harus dikeluarkan dari pembukuan. Yang dimaksud dengan keuntungan/kerugian adalah selisih antara harga buku aktiva yang lama dengan harga menurut penilaian penjual atas aktiva lama tersebut. Aktiva tetap yang dibeli dengan cara leasing dan trade-in disusutkan dengan metode dan persentase penyusutan yang sama seperti halnya aktiva tetap yang pengadaannya dilakukan melalui pembelian.

c. Hibah

Aktiva tetap yang diperoleh melalui pemberian atau hibah dan tidak mempunyai keterkaitan apapun karenanya, harus dinilai sebesar harga taksiran atau nilai pasar wajarnya dengan mengkredit Pendapatan atau Pendapatan yang ditangguhkan jika memberikan masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap yang diperoleh melalui pemberian atau hibah ini disusutkan dengan metode dan persentase penyusutan yang sama seperti halnya dengan aktiva tetap yang pengadaannya dilakukan melalui pembelian.

d. Penyertaan Modal Pemerintah

Aktiva tetap yang diperoleh melalui penyertaan modal pemerintah, harus dinilai sebesar harga penyerahan oleh satuan kerja terkait, dengan mengkredit Modal Penyertaan Pusat/Daerah. Aktiva tetap yang diperoleh melalui pemberian atau hibah ini disusutkan dengan metode dan persentase penyusutan yang sama seperti halnya dengan aktiva tetap yang pengadaannya dilakukan melalui pembelian.

4) Pengafkiran dan Penghapusan Aset Tetap

Aktiva tetap berupa mesin, peralatan dan aktiva berwujud lainnya, termasuk pula persediaan bahan-bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi karena sebab-sebab normal harus disajikan terpisah dalam kelompok Aktiva lain-lain sebesar nilai bukunya. Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai buku tersebut dibebankan sebagai Beban Non Usaha. Terhadap barang-barang yang hilang dan telah disetujui Dewan Pengawas untuk dihapuskan dibebankan sebagai kerugian di dalam pos Beban/Kerugian Di Luar Usaha sebesar nilai bukunya.

5) Penurunan Nilai

Pada setiap tanggan pelaporan PDAM harus menilai apaah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, PDAM harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa nilai aset kemungkinan diturunkan nilainya, PDAM harus memperhitungkan indikasi berikut:

a) Sumber informasi eksternal
(1) Nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan akibat berlalunya waktu atau pengggunaan normal.
(2) Terjadi perubahan signifikan yang berpengaruh negatif dalam waktu dekat di

bidang teknologi, pasar, ekonomi atau hukum dimana PDAM beroperasi.
b) Sumber informasi internal
(1) Terjadinya bukti keusangan atau kerusakan fisik aset.
(2) Terjadi perubahan signifikan yang berpengaruh negatif dalam waktu dekat terhadap cara penggunaan aset. Perubahan ini termasuk aset yang tidak digunakan (tidak produktif), rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang umur aset menjadi terbatas dari tidak terbatas.
(3) Tersedia bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomis dari aset akan memburuk. Jika terdapat indikasi kemungkinan turunnya nilai aset, secara otomatis PDAM harus mengkaji ulang sisa umur manfaat aset tersebut.

6) Nilai Wajar Dikurangi Biaya untuk Menjual
PDAM harus menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan keandalan bukti sebagai berikut:
a) Harga sesuai perjanjian yang mengikat dalam transaksi antara pihak-pihak yang berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, dan memperhitungkan biaya tambahan yang di dapat diatribusikan secara langsung dengan pelepasan aset.
b) Jika aset di perdagangkan dalam pasar aktif, maka nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual adalah harga penawaran kini (*current bid price*) aset dikurangi dengan biaya pelepasan.
c) Jika harga penawaran kini tidak tersedia, maka harga transaksi terkini bisa menjadi dasar untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.
d) Jika tidak terdapat perjanjian penjualan yang mengikat atau pasar aktif untuk suatu aset, maka nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia yang menggambarkan jumlah yang bisa diperoleh PDAM pada akhir periode pelaporan setelah dikurangi biaya pelepasan.
Jika nilai wajar dikurangi perjanjian biaya untuk menjual sebuah aset kurang dari jumlah tercatatnya, maka PDAM harus menurunkan jumlah tercatat aset tersebut pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. penurunan ini diakui dalam Pos Beban Penurunan Nilai. PDAM harus segera mengakui beban penurunan nilai dalam laporan Penghasilan Komprehensif tahun berjalan, sebagai kelompok Beban lain-lain. Setelah beban penurunan nilai diakui, beban penyusutan aset untuk periode mendatang harus disesuaikan setelah dikurangi dengan nilai bukunya (jika ada) selama sisa umur manfaat aset.

7) Pemulihan Penurunan Nilai
Pada setiap pelaporan, PDAM harus menilai adanya indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset masih ada atau berkurang. jika terdapat indikasi tersebut, maka PDAM harus mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut.
Jika estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melebihi jumlah tercatat aset, maka PDAM harus menaikan jumlah tercatat aset tersebut ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kenaikan tersebut adalah pemulihan kerugian penurunan nilai. Kenaikan jumlah tercatat aset yang dapat diatribusi pada kerugian penurunan niali aset boleh melebihi jumlah tercatat yang telah ditentukan yaitu nilai bersih penyusutan, tanpa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode lalu. PDAM harus mengakui segera pemulihan penurunan nilai dalam Laporan Penghasilan Komprehensif sebagai Pendapatan Lain-lain.
Setelah pemulihan kerugian penurunan nilai diakui, beban penyusutan aset untuk periode mendatang harus disesuaikan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang telah direvisi, dikurangi nilai buku (jika ada) selama sisa umur

4. Pengungkapan

PDAM harus mengukapkan untuk masing-masing kelompok aset, sebagai berikut:

a) Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam Laporan Penghasilan Komprehensif selama periode dan pos dalam Laporan Penghasilan Komprehensif dimana kerugian penurunan nilai tersebut termasuk di dalamnya.
b) Jumlah dari pemulihan kerugian penurunan nilai yang diakui dalam Laporan Penghasilan Komprehensif selama periode dan pos dalam Laporan Penghasilan Komprehensif dimana kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan.
c) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto.
d) Metode penyusutan yang digunakan.
e) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
f) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (termasuk dengan akumulasi kerugian penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.
g) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukan: pelepasan, Kerugian penurumanan nial yang diakui atau dipulihkan dalam laporan Penghasilan Komprehensif, penyusutan, perubahan lainya.
h) Keberadaan dan jumlah pembatasan atas hak milik, dan aset tetap yang dijaminkan untuk utang.
i) Jumlah komitmen kontrak memperoleh aset tetap.

H ASET TIDAK BERWUJUD

1. Definisi

Aset Tidak Berwujud adalah aset non moneter yang dapat dildentitıkası dan tıdak mempunyai wujud fisik. Aset dapat didentifikasikan sebagai Aset Tidak Berwujud jika:

a. Dapat dipisahkan, yaitu kemampuanya untuk menjadi terpisah/terbagi dari perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau liabilitas secara individual atau secara bersama; atau
b. Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainya.

2. Pengakuan

PDAM harus menerapkan kriteria pengakuan Aset Tidak Berwujud jika:

a. Kemungkinan PDAM akan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari aset tersebut.
b. Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.
   Dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomis masa yang akan datang, PDAM harus memakai asumsi yang wajar dan mendukung, yang merupakan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomi yang ada selama masa manfaat aset.

Dalam menilai tingkat kepastian akan adanya manfaat ekonomis masa yang akan datang yang timbul dari penggunaan Aset Tidak Berwujud, PDAM mempertimbangkan bukti yang tersedia pada saat pengakuan awal aset dengan memberikan penekanan pada bukti eksternal.

Kriteria probabilitas pengakuan kemungkinan PDAM memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari Aset Tidak Berwujud harus selalu dipertimbangkan untuk dipenuhi atas Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara terpisah.

3. Pengukuran

Pengukuran Awal

PDAM mengukur Aset Tidak Berwujud pada awalnya sebesar biaya perolehan.

a. Perolehan Terpisah

Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara terpisah adalah:

1) Harga beli, bea impor & pajak yang sifatnya tak dapat dikreditkan, setelah diskon dan potongan dagang.
2) Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

b. Pertukaran Aset

Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud melalui pertukaran dengan satu atau beberapa aset non-moneter, atau kombinasi aset moneter dan aset non-moneter, harus diukur sebesar nilai wajar, kecuali : transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau nilai wajar aset yang diterima/ diberikan tidak dapat diukur secara andal.

Jika PDAM mampu menentukan nilai wajar secara andal atas aset yang diterima atau diberikan, maka nilai wajar aset yang diberikan digunakan untuk mengukur biaya perolehan kecuali nilai wajar aset yang diterima mempunyai bukti yang lebih jelas. Jika tidak, maka biaya perolehannya diukur pada jumlah tercatat aset yang diberikan.

c. Aset Tidak Berwujud yang Dihasilkan Secara Internal

PDAM harus mengakui pengeluaran internal yang terjadi atas Aset Tidak Berwujud, termasuk semua pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan, sebagai beban pada saat terjadinya, kecuali pengeluaran tersebut merupakan bagian dari biaya perolehan aset lainya yang memenuhi kriteria yang berlaku.

Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan Aset Tidak Berwujud:

1) Merek, logo, judul publikasi, daftar konsumen yang dihasilkan secara internal hal lain yang secara substansi serupa;

2) Biaya perintisan , termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka mendirikan badan hukum, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru (biaya pra-pembukuan) atau pengeluaran untuk memulai operasi baru atau meluncurkan produk atau proses baru (biaya pra-operasi);

3) Aktivitas pelatihan;

4) Aktivitas periklanan dan promosi;

5) Relokasi atau reorganisasi sebagai atau seluruh PDAM.

d. Amortisasi

PDAM harus mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari Aset Tidak Berwujud secara sistematis selama umur manfaatnya. Beban amortisasi untuk setiap periode harus diakui sebagai beban, kecuali biaya tersebut sebagai bagian biaya perolehan suatu aset misalnya persediaan dan aset tetap.

Amortasi dimulai ketika aset siap digunakan, yaitu aset tersebut berada di lokasi dan kondisi yang dibutuhkan untuk mampu beroperasi sesuai dengan keinginan manajemen. Amortisasi dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. PDAM harus menggunakan metode garis lurus dalam perhitungan amortasi dengan tarif 10%.

Pengukuran Selanjutnya Setelah Pengakuan Awal

a) Penurunan Nilai

PDAM harus menerapkan penurunan nilai Aset Tidak Berwujud sesuai dengan konsep penurunan nilai aset lainya untuk menentukan nilai Aset Tidak Berwujud telah mengalami penurunan.

Pada setiap tanggal pelaporan PDAM harus menilai adanya indikasi penurunan nilai Aset Tidak Berwujud. Jika terdapat indikasi tersebut, PDAM harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual Aset Tidak Berwujud tersebut.

Dalam menilai adanya indikasi bahwa Aset Tidak Berwujud kemungkinan diturunkan nilainya, PDAM harus memperhitungkan setidaknya indikasi-indikasi berikut:

1. Sumber informasi eksternal

(a) Nilai pasar Aset Tidak Berwujud menurun secara signifikan lebih dari yang diekspestasikan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.

(b) Terjadi perubahan signifikan yang berpengaruh negatif kepada PDAM dalam waktu dekat di bidang teknologi, pasar, ekonomi atau hukum.

(c) Tingkat suku bunga pasar atau tingkat kembalinya investasi pasar mengalami kenaikan selama periode berjalan, dan kenaikan tersebut akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto untuk menghitung nilai Aset Tidak Berwujud dan menurukan wajar Aset Tidak Bervujud dikurangi biaya untuk menjual.

(d) Jumlah tercatat dari Aset Tidak Berwujud bersih PDAM lebih besar dibandingkan kapitalisasi pasarnya.

2. Sumber informasi internal

Tersedia bukti laporan internal yang mengindikasikan bahwa manfat ekonomis dari Aset Tldak Berwujud akan/atau menurun.

Jika terdapat indikasi kemungkinan turunnya nilai Aset Tidak Berwujud secara otomatis PDAM harus mengkaji ulang sisa umur manfaat Aset Tidak Berwujud tersebut.

b) Pemulihan Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM harus menilai adanya bahwa kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk Aset Tidak Berwujud masih ada atau berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, maka PDAM harus mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual Aset Tidak Berwujud tersebut.

Jika estimasi nilai wajar dikurangi untuk menjual melebihi jumlah tercatat Aset Tidak Berwujud, maka PDAM harus menaikan jumlah tercatat Aset Tidak Berwujud tersebut ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kenaikan tersebut adalah pemulihan kerugian penurunan nilai. Kenaikan jumlah tercatat Aset Tidak Berwujud yang dapat distribusikan pada pemulihan kerugian penurunan nilai Aset Tidak Berwujud tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang telah ditentukan yaitu nilai bersih penyusutan, tanpa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode lalu. PDAM harus mengakui segera pemulihan kerugian penurunan nilai dalam Laporan Penghasilan Komprehensif sebagai Pendapatan lain-lain.

Setelah pemulihan kerugian penurunan nilai diakui, beban amortisasi Aset Tidak Berwujud untuk periode mendatang harus di sesuaikan untuk mengalokasikan jumlah tercatat Aset Tidak Berwujud yang telah direvisi, dikurangi nilai buku (jika ada) selama sisa umur manfaat Aset Tidak Berwujud.

4. Pengukapan

PDAM harus mengukapkan untuk setiap kelompok Aset Tidak Berwujud:

a) Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
b) Metode amortasi yang digunakan;
c) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi di awal dan akhir periode
d) Unsur yang disajikan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif yang memuat amortisasi Aset tidak Berwujud;
e) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukan penambahan, pelepasan , amortisasi, perubahan, lainya secara terpisah.
f) Penjelasan, jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Tidak Berwujud yang material bagi laporan keungan PDAM;
g) Keberadaan dan jumlah tercatat Aset Tidak Berwujud yang hak penggunaannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Tldak Berwujud yang ditentukan sebagai jaminan atas utang;
h) Jumlah komitmen untuk memperoleh Aset Tidak Berwujud;
i) Jumlah seluruh pengeluaran riset dan pengembangan yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan.

I LIABILITAS JANGKA PENDEK

1. Definisi

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan.

2. Pengakuan

Liabilitas jangka pendek diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo tidak lebih dari dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal.

3. **Pengukuran**

Pengukuran Awal

Liabilitas jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran setelah pengukuran awal dilakukan dengan nilai wajar sebesar aset non kas yang dikeluarkan sebagai penyelesaian atas kewajiban tersebut.

4. **Pengungkapan**

PDAM harus mengungkapkan:

a. Jumlah tercatat pada awal dan akhir periode;
b. Kewajiban tambahan yang dibuat dalam periode bersangkutan, termasuk peningkatan jumlah pada kewajiban yang ada;
c. Uraian singkat mengenal sifat kewajiban dan akun saat terjadi arus keluar sumber daya.

J LIABILITAS JANGKA PANJANG

1. **Definisi**

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik yang memiliki periode jatuh tempo lebih dari satu siklus operasi atau lebih dari masa 12 bulan.

2. **Pengakuan**

Liabilitas jangka panjang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lain yang ditanggung entitas sehubungan dengan peminjaman dana (yang menimbulkan liabilitas/kewajiban). Biaya pinjaman mencakup beban bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif, beban keuangan dalam sewa pembiayaan, dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman sebagai penyesuaian atas biaya bunga. Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

3. **Pengukuran**

Pengukuran awal

Liabilitas jangka panjang di catat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran setelah pengukuran awal dilakukan dengan nilai wajar sebesar aset non kas yang dikeluarkan sebagai penyelesaian atas kewajiban tersebut.

4. **Pengungkapan**

PDAM harus mengungkapkan setiap jenis liabilitas jangka panjang:

a. Jumlah tercatat pada awal dan akhir periode;
b. Kewajiban tambahan yang dibuat dalam periode bersangkutan, termasuk peningkatan jumlah pada kewajiban yang ada;
c. Peningkatan nilai kini yang timbul karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto selama periode yang bersangkutan;
d. Uraian singkat mengenai sifat liabilitas dan akun saat terjadi arus keluar sumber daya.

K HIBAH PEMERINTAH

1. **Definisi**

Hibah Pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada PDAM sebagai imbalan atas kepentingan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas.

2. Pengakuan

a) Hibah yang tidak menentukan kondisi kerja di masa depan diakui dan dicatat sebagai penghasilan ketika jumlah hibah telah dapat diterima,

b) Hibah yang menentukan kondisi kerja di masa depan diakui sebagai penghasilan jika kondisi kinerja telah dipenuhi,

c) Hibah yang diterima sebelum kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi diakui sebagai liabilitas.

3. Pengukuran

Hibah pemerintah diukur sebesar nilai wajar aset yang diterima atau yang dapat diterima.

4. Pengungkapan

Hal yang perlu diungkapkan :

a) Sifat dan jumlah hibah pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan,
b) Kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi yang melekat pada hibah dimaksud yang belum diakui dalam penghasilan,
c) Indikasi bentuk lain atas manfaat yang telah diperoleh secara langsung.

L KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

1. Definisi

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan PDAM atas jasa yang diberikan oleh pegawai, termasuk Direksi dan Dewan Pengawas.

Pada umumnya terdapat empat jenis imbalan kerja pada PDAM yaitu: imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, pesangon pemutusan kerja dan jasa pengabdian Direksi dan Badan Pengawas.

a. Imbalan Kerja jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Jenis imbalan kerja jangka pendek yang terdapat pada PDAM, antara lain meliputi: upah pekerja, gaji (pegawai, direksi), uang jasa dewan pengawas, tunjangan pangan pegawai, tunjangan kesehatan, dan pembagian jasa produksi (pegawai , direksi, dewan pengawas).

Jika pegawai memberikan jasanya kepada PDAM selama periode pelaporan, maka PDAM mengukur nilai yang diakui sesuai prinsip pengakuan umum tersebut diatas pada nilai tidak terdiskonto (undiscounted amount).

b. Imbalan Pasca kerja

Imbalan pasca kerja adalah imbalan kerja yang terutang dan akan diberikan kepada pegawai dan direksi setelah menyelesaikan masa kerjanya/pensiun.

Terdapat dua macam program untuk tunjangan pensiun pegawai/Direksi yaitu:

1) Program Iuran Pasti

Pada program iuran pasti, kewajiban PDAM terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada perusahaan lain yang terpisah. Sehingga jumlah imbalan pascakerja yang diterima pegawai tergantung jumlah iuran yang dibayarkan PDAM dan mungkin juga oleh pegawai kepada perusahaan asuransi, ditambah hasil investasi iuran tersebut.

PDAM harus mengakui pengeluaran atas seluruh iuran yang terutang untuk periode berjalan:

(a) Sebagai beban operasional umum;
(b) Sebagai kewajiban, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar; atau
(c) Sebagai beban dibayar dimuka, jika pembayaran iuran melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, yang akan mengurangi pembayaran iuran masa yang akan datang atau dikembalikan sebagai kas.

PDAM harus mengukapkan jumlah biaya iuran pasti untuk periode dan jumlah yang diakui dalam Laporan Penghasilan Komprehensif sebagai beban untuk program iuran pasti.

2) Program Manfaat Pasti

Program Imbalan pasti merupakan kewajiban PDAM untuk menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada Direksi, pegawai maupun mantan pegawai dengan risiko aktuarial dan resiko investasi menjadi tanggungan PDAM.

Program Imbalan Pasti memungkinkan timbulnya aset program yaitu aset yang dimiliki sebagai dana untuk imbalan kerja jangka panjang dan polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset Program terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh PDAM sejak pegawai/direksi bekerja dan hasil investasi yang dilakukan oleh pihak asuransi. Pada PDAM aset program dikelola oleh pihak pengelola. Pihak pengelola secara periodik harus melaporkan besarnya nilai aset program kepada PDAM.

Setiap periode PDAM akan menerima laporan dari pihak pengelola hasil perhitungan aktuaria dan nilai aset program, sehingga dapat diketahui jumlah kewajiban Imbalan Pasti yang harus tersedia dan berapa nilai aset programnya sampai tanggal pelaporan. Selisih nilai antara kewajiban Imbalan pasti yang harus tersedia dengan nilai aset program bisa lebih besar atau lebih kecil/defisit, sehngga bisa merupakan jumlah kerugian atau keuntungan bagi PDAM yang harus diakui sebagai kewajiban Imbalan Pasti atau Beban dibayar dimuka.

2. Pengakuan

PDAM mengakui pengeluaran atas seluruh imbalan kerja yang telah menjadi hak pegawai pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada PDAM dalam suatu periode pelaporan:

a. Sebagai kewajiban, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pegawai atau sebagai kontribusi dana imbalan kerja.
b. Sebagai beban dibayar dimuka, jika pembayaran imbalan kerja melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, yang akan mengurangi pembayaran masa yang akan datang atau sebagai pengembalian kas.
c. Atas hasil penilaian kembali aktuaria dapat diakui sebagai beban kerugian atau keuntungan penghasilan komprehensif.

3. Pengukuran

Entitas mengukur biaya ekspektasian atas imbalan kerja yang akan dibayarkan atau terutang sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal pelaporan.

4. Pengungkapan

PDAM harus mengungkapkan hal-hal sebagi berikut:

a) Jika PDAM memiliki lebih dari satu program imbalan kerja, maka pengungkapannya akan dibuat terpisah untuk setiap program atau secara berkelompok.
b) Penjelasan umum jenis program, dan penjelasan mengenai penyesuaian untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dari tanggal pelaporan.
c) Total biaya yang terkait dengan program imbalan kerja untuk tahun berjalan, dengan menguraikan jumlah yang diakui dalam laporan Penghasilan Komprehensif dan jumlah yang menjadi biaya perolehan aset.
d) Jumlah kerugian atau keuntungan yang diakui pada tahun berjalan.

M PAJAK PENGHASILAN

1. Definisi

Pajak penghasilan mencakup seluruh pajak dalam negeri dan luar negeri yang didasarkan pada laba kena pajak, termasuk didalamnya pajak yang dipotong (atas distribusi kepada entitas pelapor) yang terutang oleh entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama.

Entitas mengakui konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan/tangguhan atas transaksi dan peristiwa lain yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang terkait dengan laba kena pajak untuk periode lalu dan periode berjalan.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau yang dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari entitas memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini yang belum dikompensasi dan kredit pajak kini yang belum dimanfaatkan.

2. Pengakuan
Entitas mengakui liabilitas pajak kini pada laporan keuangan untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu, dan jika jumlah yang dibayarkan melebihi jumlah terutang maka diakui sebagai aset pajak tangguhan.

3. Pengukuran
Entitas mengukur liabilitas atau aset pajak tangguhan pada jumlah yang diperkirakan akan dipulihkan dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku pada tanggal laporan.

4. Pengungkapan
Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari konsekuensi pajak
kini dan pajak tangguhan atas transaksi yang diakui.

N PENDAPATAN

1. Definisi
Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas PDAM yang biasa dan dikenal dengan sebutan pendapatan penjualan air, non air, dan pendapatan non usaha. Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan namun bukan pendapatan misalnya peningkatan nilai aset karena adanya revaluasi.

2. Pengakuan Pendapatan

a. Pendapatan penjualan air
Pendapatan yang berasal dari penjualan air diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air.

b. Pendapatan penjualan non air
Pendapatan yang berasal dari penjualan non air diakui pada saat diakui/diterimanya pembayaran Tagihan Non Air.

c. Pendapatan Non Usaha
Pendapatan non usaha mengakui pendapatan yang muncul dari penggunaan aset oleh pihak lain dan harus diakui secara akrual.

d. Penghasilan Komprehensif
Penghasilan Komprehensif diakui dalam laporan penghasilan komprehensif jika hak untuk memperoleh pendanatan tersebut dan dapat ditentukan nilainya dengan andal.

3. Pengukuran Pendapatan
Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan lain-lain diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima.
Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan, diskon pelunasan cepat, potongan volume yang diijinkan entitas.

a. Pendapatan penjualan air
Pendapatan penjualan air diukur berdasarkan nilai tagihan pemakaian air yang diterbitkan dalam DRD Air setiap bulan atau nilai pembayaran uang untuk transaksi penjualan air secara tunai.

b. Pendapatan non air
Pendapatan sambungan baru, dan pendapatan non air lainya diukur berdasarkan besarnya nilai hak yang di tagihkan.

c. Pendapatan non usaha
Pendapatan non usaha diukur dan ditentukan nilainya secara andal dari penggunaan aset perusahaan oleh pihak lain seperti sewa, bunga, royalti/kemitraan dan dividen dengan dasar akrual.

d. Penghasilan Komprehensif
Penghasilan komprehensif diukur dan ditentukan nilainya secara andal menggunakan nilai wajar atau jumlah yang diukur ulang dari aset atau kewajiban yang berlaku. Perubahan dalam nilai wajar dilakukan sesuai dengan standar akuntansi terkait untuk jenis transaksi atau peristiwa yang menghasilkan penghasilan tersebut, misalnya SAK untuk instrumen keuangan, aset tetap, atau program imbalan pasti.

4. Pengungkapan

Pengungkapan pendapatan/penghasilan komprehensif dalam laporan keuangan:

a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pendapatan/penghasilan komprehensif harus diungkapkan pada bagian Catatan Atas Laporan Keuangan.
b. Pencatatan transaksi dilakukan secara bruto.
c. Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang timbul dari: pendapatan usaha; pendapatan non usaha; dan jenis penghasilan komptrehensif lainnya.
d. Jika ada perusahaan harus mengungkapkan jumlah sebelum pajak dan dampak pajak terkait untuk setiap komponen penghasilan komprehensif.

O BEBAN

1. Definisi

Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau deplesi aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada pemilik (contoh : pembagian dividen).

Definisi beban meliputi beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas (contohnya : beban gaji, beban penjualan dan depresiasi) maupun kerugian (misalnya penurunan nilai aset tetap, dan persediaan). Ketika kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif, item tersebut harus disajikan terpisah karena pengetahuan tentang kerugian berguna untuk membuat keputusan ekonomik.

Biaya Tenaga Kerja adalah beban yang dibayarkan oleh perusahaan sebagai imbalan jangka pendek atas pengabdian pegawai sesuai tugas dan fungsinya untuk kesejahteraan yang bersangkutan.

Beban lain yang dihitung berdasarkan tarif yang tidak tetap dan pembayaran yang dilakukan sebagai imbalan atas prestasi, kinerja tertentu oleh pegawai dibebankan pada kelompok beban dengan kriteria fungsinya masing-masing pegawai tersebut ditempatkan.

SAK EP mengijinkan penyajian laporan laba rugi berdasarkan 2 klasifikasi, yaitu berdasarkan sifat beban dan fungsi beban. Pertimbangan yang digunakan tergantung klasifikasi yang lebih relevan dengan entitas PDAM dan tingkat keandalan yang lebih tinggi diantara keduanya.

Sesuai dengan sifat operasional, PDAM menerapkan pembagian berdasarkan klasifikasi fungsi beban, yaitu sebagai berikut:

a) Beban Langsung yaitu beban yang berkaitan langsung dengan proses produksi air pada PDAM, contohnya beban bagian sumber air, beban bagian pengolahan, beban bagian transmisi distribusi.
b) Beban tidak Langsung yaitu biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi, contohnya beban administrasi umum.

2. Pengakuan

Beban diakui pada laporan laba rugi saat terjadi transaksi atas aliran kas keluar dari entitas atau pada saat timbulnya kewajiban untuk melakukan pembayaran di masa yang akan datang, kecuali jika standar mengijinkan kapitalisasi atas besarnya biaya tersebut menjadi bagian dari aset tertentu. Pengakuan beban terkait langsung dari pengakuan dan pengukuran atas aset dan liabilitas.

3. Pengukuran

Pengukuran beban terkait langsung dengan pengakuan dan pengukuran atas aset dan liabilitas. Beban diukur pada laporan laba rugi berdasarkan nilai wajar atau sesuai dengan metode perhitungan yang berlaku untuk akun aset dan liabilitas yang terkait atas timbulnya beban tersebut.

4. Pengungkapan

Hal yang harus diungkapkan oleh PDAM adalah :

a) Kebijakan akuntansi yang digunakan entitas dalam pengakuan dan pengukuran beban, termasuk kebijakan kapitalisasi biaya dan metode amortisasi, jika ada.
b) Pengungkapan tambahan jika terdapat kondisi khusus yang mempengaruhi pengeluaran beban terkait, sesuai standar yang mengatur tentang akun aset atau liabilitas yang mengakibatkan timbulnya beban tersebut.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

	TAHUN 2025 RP	TAHUN 2024 RP
3. Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan		
1). Kas/Bank	11.483.292.098,01	12.079.435.270,76

Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Tunai dan Rekening Giro Bank setelah dilakukan rekonsiliasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Saldo kas/bank per 31 Desember 2025 adalah Uang Tunai dan Rekening Giro Bank setelah dilakukan rekonsiliasi, terinci sebagai berikut:

- Kas Kecil Pusat	Rp	20.572.600,00
- Dana Kas Loket Unit Wonosari	Rp	6.289.250,00
- Dana Kas Kecil 12 Unit	Rp	19.222.050,00
- Kas Besar Pusat	Rp	71.992.798,00
- BPD Cabang Wonosari	Rp	4.802.216.870,13
- BRI Cabang Wonosari 1	Rp	1.053.234.746,06
- BRI Cabang Wonosari 2	Rp	81.036.087,00
- BNI Cabang Wonosari	Rp	276.998.050,00
- BDG Gunungkidul	Rp	280.188.678,00
- BTN Wonosari	Rp	3.716.274.430,23
- Bank BCA	Rp	213.955.000,00
- Tabungan Batara Lembaga BTN	Rp	-
- Tabungan Investaplus Lembaga BTN	Rp	96.035.621,30
- Deposito berjangka 1 (satu) Bulan/BPD 000022	Rp	10.000.000,00
- Deposito berjangka 3 (tiga) Bulan/BDG 000576	Rp	300.000.000,00
- Giro Bank BSI Cab Wonosari 1708202508	Rp	256.856.577,29
- Deposito berjangka 3 (tiga) Bulan/BPD Syariah 000194	Rp	278.419.340,00
Jumlah Saldo Kas	Rp	**11.483.292.098,01**

2). Investasi Jangka Pendek			7.000.000.000,00	6.000.000.000,00

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito PDAM Kab. Gunungkidul per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terinci sebagai berikut:

- Deposito Bank BTN nomor: 01108-01-40-000273-6	Rp	500.000.000,00
- Deposito Bank BTN nomor: 01108-01-40-000274-4	Rp	500.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003334	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003401	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003413	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003727	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Rupiah Bank BTN nomor: 01108-01-40-00384-7	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Bank BSI nomor: AB 0032 6642	Rp	1.000.000.000,00
Jumlah	Rp	**7.000.000.000,00**

3). Piutang Usaha			7.382.585.575,00	6.785.600.742,00

Jumlah tersebut adalah saldo Piutang Usaha kepada pelanggan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 setelah dikurangi dengan penyisihan piutang per 31 Desember 2025 dan 2024.

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.382.585.575,00 tersebut terinci sebagai berikut:

- Piutang Rekening Air	Rp	8.549.740.720,00
- Piutang Rekening Non Air	Rp	-
Jumlah	Rp	8.549.740.720,00
- Penyisihan Piutang Rekening Air	Rp	(1.167.155.145,00)
- Penyisihan Piutang Rekening Non Air	Rp	-
Jumlah	Rp	(1.167.155.145,00)
Jumlah Piutang Usaha	Rp	**7.382.585.575,00**

Rincian Piutang usaha berdasarkan umurnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

4). Piutang Lain-lain	83.367.594,00	58.825.404,00

Jumlah tersebut adalah saldo Piutang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp83.367.594,00 terinci sebagai berikut:

- Piutang PPh Pasal 21	Rp	13.666.084,00
- Piutang Lain-lain	Rp	69.701.510,00
Jumlah	Rp	**83.367.594,00**

Piutang lain-lain Rp 69.701.510,00 pembayaran rekening air dan sharing fee melalui loket Pihak ke 3 yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2025

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

5).	Persediaan			1.145.031.182,00	1.502.730.536,00
	Jumlah tersebut adalah nilai persediaan bahan operasi dan instalasi atas hasil stock opname pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.				
	Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.145.031.182,00 terinci sebagai berikut:				
	- Persediaan Bahan Kimia	Rp	51.817.245,00		
	- Persediaan Bahan Pembantu	Rp	163.509.690,00		
	- Persediaan Bahan Bakar solar	Rp	8.711.217,00		
	- Persediaan Alat Tulis dan Cetak	Rp	15.544.100,00		
	- Persediaan Suku Cadang Pompa	Rp	-		
	- Persediaan Pipa	Rp	326.439.176,00		
	- Persediaan Water Meter	Rp	57.604.180,00		
	- Persediaan Accessories	Rp	521.405.574,00		
	Jumlah	Rp	**1.145.031.182,00**		
6).	Pembayaran Di muka			125.600.563,00	116.148.663,00
	Jumlah tersebut merupakan pembayaran dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024. Pembayaran di muka tahun 2025 terinci sebagai berikut:				
	- Uang Muka PPH Pasal 25	Rp	-		
	- Uang muka Kerja Operasi	Rp	125.600.563,00		
	Jumlah	Rp	**125.600.563,00**		
7).	Aset Tetap Produktif			79.572.446.457,69	78.569.251.056,77
	Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap produktif per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.				
	Saldo aset tetap produktif per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp79.572.446.457,69 terinci sebagai berikut:				
	- Saldo Awal per 1 Januari 2025	Rp	224.610.942.786,60		
	- Penambahan tahun 2025	Rp	11.464.945.217,50		
	- Jumlah	Rp	236.075.888.004,10		
	- Pengurangan tahun 2025	Rp	-		
	- Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	236.075.888.004,10		
	- Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	Rp	(156.503.441.546,40)		
	Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2025	Rp	**79.572.446.457,69**		
	Jumlah aset tetap produktif tersebut belum termasuk aset tetap dari Proyek JICA yang telah dimanfaatkan oleh Perumda Air Minum Tirta Handayani, namun belum diserahkan secara formal dan belum diketahui nilainya. Pada tahun buku 2025 aset tersebut telah memberi sumbangan pendapatan sebesar Rp18.024.150.016,00 terdiri pendapatan air sebesar Rp17.006.746.710,00 non air sebesar Rp1.017.014.766,00 dan pendapatan lain-lain Rp388.540,00 namun juga membebani biaya Langsung usaha sebesar Rp18.838.513.949,48 dan beban tidak langsung sebesar Rp1.426.974.404,67 atau mengalami kerugian sebesar Rp2.241.338.338,15.				
	Rincian mutasi aset tetap dan penyusutan tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3.				
8).	Aset Tidak Fungsi			8.003.495.276,90	8.003.495.276,90
	Jumlah tersebut merupakan nilai aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasi Perumda Air Minum Tirta Handayani per 31 Desember 2025 dan 2024.				
	Saldo nilai aset tidak fungsi per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.003.495.276,90 terinci sebagai berikut:				
	- Nilai Perolehan	Rp	45.921.939.949,68		
	- Akumulasi Penyusutan	Rp	(37.918.444.672,78)		
	Nilai Buku	Rp	**8.003.495.276,90**		
9).	Aset Tetap Dalam Penyelesaian			2.194.265.900,09	1.769.704.987,59
	Jumlah tersebut merupakan nilai aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 dan 2024. Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 terinci sebagai berikut:				
	- Penyiapan Lahan Bak Boster SPAM IKK Tanjungsari	Rp	240.916.124,01		
	- Penyiapan Lahan dan Jalan Masuk Reservoar SPAM IKK Tanjungsari	Rp	239.662.383,14		
	- Peny. Lahan Ins. Peng.Air SPAM IKK	Rp	895.742.704,80		
	- Pekerjaan Timbunan Lokasi SBD SPAM IKK Tanjungsari	Rp	201.102.775,64		
	- Biaya pengurusan sertifikat tanah Pampang untuk SB Pampang luas 422 m2	Rp	24.334.000,00		
	- Biaya geolistrik mapping, ganti rugi dampak geolistrik dan pengeboran di Kalurahan Kepek, Saptosari	Rp	59.722.000,00		

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

-	Biaya untuk peralihan hak jual beli/ sertifikat Tanah SB Ngricik, Wiladeg, Karangmojo	Rp	30.595.000,00		
-	Biaya Tapping Pipa Transmisi 12 inch Ngobaran Baru ke Pipa Transmisi 12 inch Ngobaran Lama Dampak Pengerjaan Jalan Baru Ngobaran	Rp	13.650.000,00		
-	Biaya pembongkaran pipa transmisi 12 inch Dampak Pengerjaan Jalan Baru Ngobaran	Rp	36.765.000,00		
-	Beban Pengurusan Izin Pemanfaatan Air (SIPA) Tahun 2025 yang belum keluar izinya	Rp	451.775.912,50		
	Jumlah	Rp	**2.194.265.900,09**		

10). Aset Tak Berwujud — 36.353.021,61 — -

Jumlah tersebut merupakan nilai aset tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024. Aset tak berwujud per 31 Desember 2025 terinci sebagai berikut:

-	Nilai Perolehan	Rp	37.877.937,50
-	Amortisasi	Rp	(1.524.915,89)
-	Nilai Buku	Rp	**36.353.021,61**

Aset tersebut berupa Ijin Pengusahaan Sumber Daya Air dengan Nilai Perolehan Rp17.659.012,50 dan Ijn Pengusahaan Air Tanah Penataan Rp20.208.925,00

11). Utang Usaha — 2.515.329.322,00 — 2.403.366.713,00

Jumlah tersebut merupakan saldo utang yang belum dibayar kepada rekanan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Saldo utang usaha per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.515.329.322 adalah utang kepada PLN untuk pembayaran beban listrik Desember 2025.

12). Utang Non Usaha — 275.055.639,00 — 1.031.514.119,00

Jumlah tersebut merupakan saldo utang Non Usaha yang belum dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024.

Saldo utang non usaha per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp275.055.639,00 terinci sebagai berikut:

-	Upah pembaca meter bulan Desember 2025	Rp	57.703.000,00
-	Beban rekening air kantor pusat bulan Desember 2025	Rp	350.270,00
-	Upah tenaga harian lepas bulan Desember 2025	Rp	12.369.000,00
-	Kompensasi penagihan rekening air bulan Desember 2025	Rp	11.819.922,00
-	Honorarium konsultan hukum bulan Desember 2025	Rp	2.500.000,00
-	Sewa tanah Kalurahan Gading untuk BP Gading Tahun 202	Rp	2.500.000,00
-	Lembur produksi bulan Desember 2025	Rp	3.970.000,00
-	Lembur produksi & distribusi hari Raya Natal 2025 & Cuti	Rp	11.622.500,00
-	Beban Pajak Air Bawah Tanah bulan Desember 2025	Rp	57.487.300,00
-	Biaya pembuatan 400 unit kalender kerja tahun 2026	Rp	15.000.000,00
-	Beban telepon dan internet bulan Desember 2025	Rp	1.541.351,00
-	Beban Pajak Air Permukaan Tanah bulan Desember 2025	Rp	10.090.863,00
-	Kekurangan biaya penyusunan RKAP 2026 dan	Rp	3.008.000,00
-	Biaya pendampingan Hukum (Legal Assistance/LA)	Rp	81.000.000,00
-	Beban listrik PDAM Tirta Handayani Cekel (BP Cekel)	Rp	3.988.433,00
-	Beban rapat koordinasi pada tanggal 31 Desember 2025	Rp	105.000,00
	JUMLAH	Rp	**275.055.639,00**

13). Biaya Yang Masih Harus Dibayar — 39.000.000,00 — -

Jumlah tersebut merupakan Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

14).	Utang Pajak			369.497.672,00	1.074.704.860,00
	Utang pajak tersebut merupakan utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024.				
	Utang pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp369.228.172,00 terinci sebagai berikut:				
	- Utang PPh Pasal 21	Rp	65.987.115,00		
	- Utang PPh Unifikasi	Rp	10.647.507,00		
	- Utang PPh pasal 29	Rp	279.793.880,00		
	- Utang PPh 25	Rp	13.069.170,00		
	- Utang PPN Keluaran	Rp	-		
	Jumlah	Rp	**369.497.672,00**		
15).	Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek			2.206.381.908,00	2.681.503.596,00
	Jumlah tersebut merupakan kewajiban Perumda Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul kepada DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2025 atas iuran Pensiun yang akan jatuh tempo 1 tahun ke depan sebagai hasil perhitungan sementara DAPENMA PAMSI perihal Kewajiban Iuran Pensiun Minimum Sementara. Perhitungan pasti menunggu hasil perhitungan aktuaris yang telah ditunjuk oleh DAPENMA PAMSI.				
16).	Rupa-Rupa Kewajiban Jangka Pendek Lainnya			-	51.373.904,00
	Jumlah tersebut merupakan rupa-rupa kewajiban jangka pendek lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo per 31 Desember 2025 RpNihil.				
17).	Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang			7.551.879.969,00	6.908.884.257,00
	Jumlah tersebut merupakan kewajiban Perumda Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul per 31 Desember 2025 kepada DAPENMA PAMSI atas iuran Pensiun yang akan jatuh tempo tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya sebagai hasil perhitungan sementara DAPENMA PAMSI. Perhitungan pasti menunggu hasil perhitungan aktuaris yang telah ditunjuk oleh DAPENMA PAMSI.				
18).	Kekayaan Pemda yang Dipisahkan			153.897.404.745,00	147.897.404.745,00
	Jumlah tersebut merupakan Kekayaan Pemda Kabupaten Gunungkidul yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 dan 2024.				
	Saldo kekayaan Pemerintah Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp153.897.404.745,00 terinci sebagai berikut:				
	- SK Bupati Gunungkidul Nomor 183/188.45/6/1993, tanggal 30 November 1993.	Rp	813.035.807,00		
	- PPAB (filter dan vanbelt genset).	Rp	48.177.360,00		
	- PPAB (bahan instalasi).	Rp	3.487.028.663,00		
	- Penyerahan pengelolaan dan kekayaan OPA Kecamatan Girisubo, Kab. Gunungkidul, tanggal 2 Juli 2001, terdiri dari:				
	- Inst. Pompa Bangunan	Rp	68.131.575,00		
	- Inst. Pompa Pembangkit	Rp	85.814.000,00		
	- Inst. Trandis. SR & HU	Rp	3.496.064,00		
	- Inst. Trandis. Saluran	Rp	359.916.240,00		
	- Inst. Pengolahan Bangunan	Rp	39.845.910,00		
	Jumlah			Rp 557.203.789,00	
	Bantuan PPAB yang belum ada BA serah terimanya:				
	- Water Meter	Rp	203.134.800,00		
	- Pipa Accessories	Rp	231.736.703,00		
	Jumlah			Rp 434.871.503,00	
	- Proyek peningkatan prasarana fisik pendukung PDAM tahun 2001 diserahkan 2002.			Rp 186.375.000,00	
	- Serah terima barang milik Pemda Gunungkidul tanggal 19 Oktober 2004 berupa bahan instalasi			Rp 47.827.450,00	
	- Aset eks. Proyek PPSAB/PPAB DIY, Berita Acara Bupati Gunungkidul, yang dicatat tahun 2005.			Rp 21.332.043.577,82	
	Jumlah			Rp 26.906.563.149,82	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

- Penyertaan Pemda tahun 2006 berupa kas		Rp	483.715.000,00
Jumlah		Rp	**27.390.278.149,82**
- Reklasifikasi aset hibah sesuai Perda 2015		Rp	22.712.507.250,00
- Setoran modal Pemkab berupa kas 2015		Rp	3.500.000.000,00
- Setoran modal Pemkab berupa aset trandis 2015		Rp	1.397.256.387,41
- Setoran modal Pemkab berupa aset 2016		Rp	-
Jumlah sampai dengan 2016		Rp	**58.500.041.787,23**
Jumlah sampai dengan 2017		Rp	**58.500.041.787,23**
- Setoran modal Pemkab berupa aset 2018		Rp	13.791.218.126,09
- Setoran modal Pemkab berupa uang 2018		Rp	4.500.000.000,00
- Setoran modal Pemkab berupa uang 2018		Rp	3.500.000.000,00
Jumlah sampai dengan 2018		Rp	**80.291.259.913,32**
- Setoran modal Pemkab berupa uang dan Barang 2019		Rp	12.642.443.051,00
Jumlah sampai dengan 2019		Rp	**92.933.702.964,32**
- Setoran modal Pemkab berupa uang dan Barang 2020		Rp	13.057.733.000,00
Jumlah sampai dengan 2020		Rp	**105.991.435.964,32**
- Setoran modal Pemkab berupa uang dan Barang 2021		Rp	10.257.702.110,00
Jumlah sampai dengan 2021		Rp	**116.249.138.074,32**
- Setoran modal Pemkab berupa Barang 2022		Rp	20.648.266.670,68
- Penyertaan dalam bentuk uang tunai tahun 2022		Rp	5.000.000.000,00
Jumlah sampai dengan 2022		Rp	**141.897.404.745,00**
- Penyertaan dalam bentuk uang tunai tahun 2023		Rp	5.000.000.000,00
Jumlah sampai dengan 2023		Rp	**146.897.404.745,00**
- Penyertaan dalam bentuk uang tunai tahun 2024		Rp	1.000.000.000,00
Jumlah sampai dengan 2024		Rp	**147.897.404.745,00**
- Penyertaan dalam bentuk uang tunai tahun 2025		Rp	6.000.000.000,00
Jumlah sampai dengan 2025		Rp	**153.897.404.745,00**

Modal Dasar dan Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gunungkidul kepada PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul dalam bentuk aset dan uang telah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 08 tahun 2022.
Kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan tersebut berupa kas sebesar Rp46.983.715.000,00 dan berupa aset sebesar Rp106.913.689.745,00. Per 31 Desember 2025, setoran modal berupa aset dan uang terakumulasi sebesar Rp153.897.404.745,00.

19). Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya. 63.085.502.231,47 63.085.502.231,47

Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Pusat per 31 Desember 2025 dan 2024.
Saldo penyertaan modal pemerintah pusat yang belum ditentukan statusnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp63.085.502.231,47 terinci sebagai berikut:

- D I P Proyek PAT DI Yogyakarta.		Rp	4.773.384.790,00
- D I P Proyek PSAB DI Yogyakarta.		Rp	8.414.288.229,00
- D I P Proyek P3KT Kab. Gunungkidul		Rp	1.237.229.850,00
- D I P Proyek PPAB DI Yogyakarta.		Rp	1.010.733.960,00
Jumlah sampai dengan tahun 1999		Rp	15.435.636.829,00
- Bantuan bahan. Inst. dari PPAB.	Rp 859.439.424,54		
- Bantuan bahan. Inst. dari BPDB.	Rp 50.026.900,00		
Jumlah		Rp	909.466.324,54
Jumlah sampai dengan tahun 2004		Rp	16.345.103.153,54

Dalam tahun 2005 terdapat penyertaan dari P3P DIY sebagai berikut:

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

- Proyek Pengembangan Sarana Prasarana Pemukiman DIY 1998/1999.	Rp	44.703.605.137,93		
- Proyek Pengembangan Sarana Prasarana Pemukiman DIY 1999/2000.	Rp	1.270.153.940,00		
- Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih Perkotaan, Kab. Gunungkidul tahun 2000.	Rp	766.640.000,00		
Jumlah	Rp	**63.085.502.231,47**		

Pada tahun 2025 tidak dijumpai perubahan.

20). Modal Hibah — 2.115.901.317,50 — 2.115.901.317,50

Jumlah tersebut merupakan saldo modal hibah (modal sumbangan) per 31 Desember 2025 dan 2024.
Saldo modal hibah (modal sumbangan) per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.115.901.317,50, adalah modal hibah sesuai dengan surat Menteri Pekerjaan Umum Nomor: S-154/MK.C3/1992, tanggal 23 Desember 1992, terdiri dari sarana dan prasarana air bersih melalui berbagai proyek, terinci sebagai berikut:

- DIP IKK Pusat	Rp	26.116.938,00
- DIP Proyek P2AT DIY	Rp	108.563.000,00
- DIP Proyek PDAB	Rp	219.011.000,00
- DIP Proyek PSAB DIY	Rp	1.381.528.720,00
- Dinas Kesehatan Gunungkidul	Rp	77.930.800,00
- Sumbangan Direktorat Air Bersih DPU	Rp	12.131.009,50
- Sub Jumlah	Rp	1.825.281.467,50
- Bantuan Solar dari Proyek P3PBantuan Solar	Rp	126.294.850,00
- Bantuan Eks P3P 2004 Pompa Sub Mersible Grundfos 75 KW BAST No. PL.05.05-Ch12/2004, tgl 30 Oktober 2004.	Rp	164.325.000,00
Jumlah	Rp	**2.115.901.317,50**

Pada tahun 2025 tidak dijumpai perubahan.

21). Selisih Likuidasi — (436.996.407,76) — (436.996.407,76)

Jumlah tersebut merupakan saldo selisih likuidasi pos-pos aktiva dan pasiva pada saat dilakukan likuidasi tanggal 20 Desember 1989.
Pada tahun 2025 tidak dijumpai perubahan.

22). Akumulasi Kerugian — (107.894.221.745,19) — (107.126.792.351,73)

Jumlah tersebut merupakan akumulasi kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024.
Saldo akumulasi kerugian per 31 Desember 2025 sebesar Rp(107.894.221.745,19) terinci sebagai berikut:

- Saldo awal per 1 Januari 2014	Rp	(69.253.084.698,64)
- Penambahan tahun 2014.	Rp	248.567.481,73
- Pengurangan tahun 2014	Rp	(91.107.880,00)
	Rp	**(69.095.625.096,91)**
- Penambahan tahun 2015.	Rp	(8.979.779.141,63)
- Pengurangan tahun 2015 dari laba 2014.	Rp	169.049.042,68
Jumlah	Rp	**(77.906.355.195,86)**
- Penambahan tahun 2016 setoran laba ke Pemkab	Rp	(153.408.881,10)
- Pengurangan tahun 2016 dari laba 2015.	Rp	101.216.078,32
Jumlah	Rp	**(77.958.547.998,64)**
- Pembagian laba tahun 2016 di tahun 2017.	Rp	92.286.650,00
- Koreksi saldo awal tahun 2017	Rp	(16.779.387,72)
- Koreksi penyesuaian DAPENMA PAMSI tahun 2017	Rp	(6.281.882.065,00)
Jumlah	Rp	**(84.164.922.801,36)**
- Pengurangan akumulasi Kerugian dari Laba Th 2017	Rp	646.373.926,33
- Setoran Bagian Laba Tahun 2017 ke Pemerintah Daerah	Rp	(355.505.659,48)
Jumlah	Rp	**(83.874.054.534,51)**
- Mutasi reklasifikasi Pengukuran Kembali Imb. Pasca Kerja	Rp	(2.963.032.453,00)
Jumlah	Rp	**(86.837.086.987,51)**
- Mutasi reklasifikasi Pengukuran Kembali Imb. Pasca Kerja	Rp	(3.703.915.109,00)
- Laba 2018 tidak dibagi	Rp	493.419.472,66

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

Jumlah saldo per 31 Desember 2019	Rp	**(90.047.582.623,85)**
- Mutasi reklas. Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	Rp	(1.876.418.248,00)
- Penyesuaian	Rp	(1.042.853.659,83)
Jumlah saldo per 31 Desember 2020	Rp	**(92.966.854.531,68)**
- Mutasi Reklas. Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja.	Rp	(3.021.201.159,00)
- Penyes. Penyert. Modal Pemkab, Deviden,PPN Keluaran,	Rp	(971.479.608,35)
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	Rp	**(96.959.535.299,03)**
- Mutasi penambahan tahun 2022	Rp	(5.375.121.780,57)
Jumlah saldo per 31 Desember 2022	Rp	**(102.334.657.079,60)**
- Laba tahun 2021 tidak dibagi di tahun 2022	Rp	449.016.330,88
Jumlah saldo per 31 Desember 2022	Rp	**(101.885.640.748,72)**
- Rugi tahun 2022 tidak dibagi di tahun 2023	Rp	(1.189.759.127,32)
- Penyesuaian 2023 Imb Pasca Kerja	Rp	**(3.409.992.818,00)**
- Penyesuaian 2023	Rp	(318.188.040,00)
Jumlah saldo per 31 Desember 2023	Rp	**(106.803.580.734,04)**
- Penyesuaian 2024		(323.211.617,68)
Jumlah saldo per 31 Desember 2024	Rp	**(107.126.792.351,72)**
Penyesuaian 2025	Rp	(767.429.393,47)
Jumlah saldo per 31 Desember 2025	Rp	**(107.894.221.745,19)**

Tahun 2025 tidak terdapat mutasi

23).	Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Jumlah tersebut merupakan saldo Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Tahun 2025 dan 2024 untuk pegawai Perumda Air Minum Tirta Handayani hasil perhitungan oleh DAPENMA PAMSI tahun 2025 . Perhitungan secara pasti menunggu hasil audit dari Aktuaris yang ditunjuk oleh DAPENMA PAMSI.	(9.758.261.877,00)	(9.590.387.853,00)
24).	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) tahun berjalan per 31 Desember 2025 dan 2024.	3.059.964.894,28	(590.119.193,46)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

	TAHUN 2025 RP	TAHUN 2024 RP

4. Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi

1). Pendapatan Air — 75.462.235.530,00 — 80.429.211.500,00

Jumlah tersebut merupakan pendapatan air selama tahun 2025 dan 2024.

Jumlah pendapatan air per 31 Desember 2025 sebesar Rp75.462.235.530,00 merupakan hasil penjualan air kepada para pelanggan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul, terinci sebagai berikut:

- Penjualan Air	Rp	70.172.043.500,00
- Jasa Administrasi	Rp	1.508.153.720,00
- Pendapatan Air Lainnya Dana Meter.	Rp	3.782.038.310,00
Jumlah	Rp	**75.462.235.530,00**

2). Pendapatan Non Air — 3.776.236.386,00 — 3.310.105.546,00

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non air selama tahun 2025 dan 2024.

Jumlah pendapatan non air per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.776.236.386,00 terinci sebagai berikut:

- Pendapatan Sambungan Baru	Rp	1.949.547.854,00
- Pendapatan Pendaftaran Pasang Baru	Rp	112.655.500,00
- Pendapatan Buka Segel	Rp	152.518.000,00
- Pendapatan Denda	Rp	1.173.927.770,00
- Pendapatan Balik Nama	Rp	8.827.000,00
- Pendapatan P3P/JICA	Rp	-
- Pendapatan Non Air Lainnya-Pindah Meter	Rp	3.442.500,00
- Pendapatan Non Air Lainnya	Rp	-
- Pendapatan Non Air Lainnya/Pipa Distribusi	Rp	375.317.762,00
Jumlah	Rp	**3.776.236.386,00**

3). Pendapatan Lain-lain — 645.994.916,70 — 568.699.530,86

Jumlah tersebut merupakan pendapatan lain-lain di luar usaha tahun 2025 dan 2024.

Jumlah pendapatan lain-lain di luar usaha tahun 2025 sebesar Rp645.994.916,70 terinci sebagai berikut:

- Pendapatan Bunga Deposito	Rp	229.889.422,59
- Pendapatan Bunga Tabungan	Rp	19.220.004,68
- Pendapatan Bunga Giro	Rp	122.811.585,43
- Penerimaan Piutang Yang Dihapus	Rp	88.513.063,00
- Penjualan Barang Bekas	Rp	4.681.081,00
- Rupa-Rupa Pendapatan Lain	Rp	180.879.760,00
Jumlah	Rp	**645.994.916,70**

4). Beban Sumber Air — 44.886.778.558,34 — 45.684.770.298,50

Jumlah tersebut merupakan beban sumber air tahun 2025 dan 2024.
Beban operasi sumber air tahun 2025 sebesar Rp44.886.778.558,34 terinci sebagai

- Beban Gaji Pegawai	Rp	4.074.467.077,00
- Beban Tunjangan Pegawai/Tunjangan lainnya	Rp	1.832.297.007,00
- Beban Lembur Produksi/Pegawai	Rp	59.080.000,00
- Beban Pakaian Dinas Pegawai	Rp	89.880.000,00
- Beban Listrik PLN	Rp	31.112.409.265,00
- BPJS Kesehatan Peg Sumber	Rp	115.130.124,00
- BPJS Ketenagakerjaan Peg Sumber	Rp	228.499.139,00
- Beban Bahan Pembantu	Rp	-
- Beban Rupa-Rupa Operasi Sumber	Rp	1.229.250.049,00
- Beban Pemeliharaan Sumber	Rp	214.426.962,00
- Beban Retribusi Air Bawah Tanah	Rp	668.842.011,00
- Beban Retribusi Air Permukaan	Rp	136.813.030,00
- Beban Kompensasi Pemanfaatan Sumber	Rp	28.500.000,00
- Beban Penyusutan Instalasi Sumber dan Pompa	Rp	5.097.183.894,34
Jumlah	Rp	**44.886.778.558,34**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

5). Beban Pengolahan Air			936.021.845,91	1.025.399.981,40
Jumlah tersebut merupakan beban pengolahan air tahun 2025 dan 2024.				
Beban pengolahan air tahun 2025 sebesar Rp936.021.845,91 terinci sebagai berikut:				
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	Rp	171.231.040,00		
- Beban Pemeriksaan Bakteriologi	Rp	-		
- Pemeriksaan Laborat	Rp	223.587.500,00		
- Beban Pengurasan/Pencucian	Rp	24.728.000,00		
- Beban Lain-Lain Pengolahan Air	Rp	4.208.928,00		
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	Rp	508.956.377,91		
- Pemeliharaan Bangunan Penyempurnaan tanah	Rp	3.132.000,00		
- Pemeliharaan Pengolahan Air	Rp	178.000,00		
- Pemeliharaan IPA	Rp	-	-	
- Pemeliharaan Pengolahan Air Lainnya	Rp	-		
Jumlah	Rp	**936.021.845,91**		
6). Beban Transmisi dan Distribusi			11.711.660.504,36	11.211.901.426,45
Jumlah tersebut merupakan beban transmisi distribusi tahun 2025 dan 2024.				
Beban transmisi distribusi tahun 2025 sebesar Rp11.711.660.504,36 terinci sebagai				
- Beban Pegawai	Rp	3.491.661.229,00		
- Beban Tunjangan Pegawai/Tunjangan lainnya	Rp	1.586.352.894,00		
- Beban Lembur Pegawai	Rp	3.650.000,00		
- Beban Pakaian Dinas Pegawai	Rp	69.000.000,00		
- Rupa-rupa Beban Operasi Trandis	Rp	4.248.500,00		
- BPJS Kesehatan Peg Trandis	Rp	102.858.527,00		
- BPJS Ketenagakerjaan Peg Trandis	Rp	208.483.983,00		
- Beban Pemeliharaan Hydrant Umum	Rp	-		
- Beban Pemeliharaan Pipa Trandis	Rp	2.185.723.200,50		
- Beban Pemeliharaan water meter	Rp	421.519.450,00		
- Beban Pemeliharaan SR	Rp	77.006.346,00		
- Beban Pemeliharaan Trandis lainnya	Rp	-		
- Beban Penyusutan Trans. & Distribusi	Rp	2.524.135.818,76		
- Beban Penyusutan SR	Rp	1.037.020.556,10		
Jumlah	Rp	**11.711.660.504,36**		
7). Beban Umum dan Administrasi			18.143.089.114,96	19.841.171.937,51
Jumlah tersebut merupakan beban umum dan administrasi merupakan biaya tak langsung perusahaan tahun 2025 dan 2024.				
Beban umum dan administrasi tahun 2025 sebesar Rp18.143.089.114,96 terinci sebagai berikut:				
- Beban Pegawai	Rp	10.373.592.997,00		
- Beban Kantor	Rp	1.594.892.263,00		
- Beban Hubungan Langganan	Rp	1.584.123.765,00		
- Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	642.303.270,00		
- Beban Pemeliharaan Kantor	Rp	365.651.830,00		
- Beban Penyisihan Piutang	Rp	422.293.057,00		
- Rupa-rupa beban umum	Rp	2.069.607.561,00		
- Beban Penyusutan Instalasi Non Pabrik	Rp	1.090.624.371,96		
Jumlah	Rp	**18.143.089.114,96**		
Beban pegawai per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.373.592.997,00 tersebut terdiri dari:				
- Gaji dan Honor Bagian Adm. Umum dan Keuangan	Rp	4.403.446.952,00		
- Gaji dan Honor Direksi	Rp	1.242.908.261,00		
- Tunjangan Pegawai	Rp	2.362.384.948,00		
- BPJS Kesehatan Peg Umum dan Administrasi	Rp	139.369.875,00		
- BPJS Ketenagakerjaan Peg Umum dan Administrasi	Rp	300.813.927,00		
- Iuran Pensiun	Rp	1.075.542.779,00		
- Lembur Administrasi	Rp	-		
- Beban Penghargaan dan Pengabdian	Rp	665.414.005,00		
- Beban Pembinaan Pegawai	Rp	-		
- Beban Pembinaan Mental dan Rohani	Rp	25.621.000,00		
- Beban Olahraga	Rp	7.675.000,00		
- Pakaian Dinas	Rp	98.216.250,00		
- Pendidikan dan Latihan	Rp	-		
- Rupa-rupa Beban Pegawai	Rp	52.200.000,00		
Jumlah	Rp	**10.373.592.997,00**		

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

Beban kantor tahun 2025 sebesar Rp1.594.892.263,00 terdiri dari:

- Alat Tulis Kantor	Rp	2.580.775,00
- Foto Copy	Rp	10.458.600,00
- Barang Cetakan	Rp	126.598.330,00
- Perlengkapan Komputer	Rp	42.009.401,00
- Telepon, Telex, dan Internet	Rp	62.153.011,00
- Rapa-rapat	Rp	150.105.679,00
- Tamu Perusahaan	Rp	13.424.600,00
- Pos dan Meterai	Rp	2.339.100,00
- Minuman Pegawai	Rp	51.232.851,00
- Listrik Kantor	Rp	160.402.868,00
- Rekening Air PDAM	Rp	5.129.740,00
- Cleaning Service	Rp	107.474.670,00
- Rupa-rupa Beban Kantor	Rp	860.982.638,00
Jumlah	Rp	**1.594.892.263,00**

Beban hubungan langganan tahun 2025 sebesar Rp1.584.123.765,00 terdiri dari:

- Beban Pengamanan Meter	Rp	-
- Pembacaan Meter	Rp	846.246.000,00
- Beban Penagihan rekening	Rp	642.486.294,00
- Beban Penyuluhan/Sosialisasi/Survey	Rp	9.557.400,00
- Beban Survey	Rp	5.994.600,00
- Rupa-Rupa Beban Langganan	Rp	79.839.471,00
Jumlah	Rp	**1.584.123.765,00**

-

Beban penelitian dan pengembangan tahun 2025 sebesar Rp642.303.270,00 terinci sebagai berikut:

- Beban Survey dan Penelitian	Rp	5.488.900,00
- Perencanaan Teknik	Rp	2.755.500,00
- Beban Pengembangan Sumber Daya Manusia	Rp	634.058.870,00
- Rupa-rupa beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	-
Jumlah	Rp	**642.303.270,00**

Beban pemeliharaan Kantor tahun 2025 sebesar Rp365.651.830,00 terdiri dari:

- Inventaris Kantor	Rp	10.040.000,00
- Kendaraan	Rp	277.823.847,00
- Bangunan	Rp	16.388.000,00
- Alat Kerja	Rp	20.687.732,00
- Pemeliharaan Taman dan Lapangan, Instalasi Umum	Rp	40.712.251,00
Jumlah	Rp	**365.651.830,00**
- Beban Penyisihan Piutang tahun 2025 dari perhitungan aging piutang	Rp	422.293.057,00

Rupa-rupa beban umum tahun 2025 sebesar Rp2.069.607.561,00 terdiri dari:

- Beban Iklan	Rp	27.550.000,00
- Cinderamata/Kenang-kenangan	Rp	-
- Langganan Media cetak	Rp	5.900.000,00
- Iuran Keanggotaan Perpamsi	Rp	199.350.000,00
- Beban Dewan Pengawas	Rp	408.768.228,00
- Beban Perjalanan Dinas Dewan Pengawas	Rp	2.650.000,00
- Beban Perjalanan Dinas Pegawai	Rp	170.369.709,00
- Representasi Direksi	Rp	592.017.664,00
- Beban Perjalanan Dinas Direksi	Rp	144.343.710,00
- Beban Audit dan Konsultasi	Rp	316.465.000,00
- Beban Sewa	Rp	15.530.524,00
- Pengembalian/Keringanan Rek Air, Non Air	Rp	254.290,00
- Beban Pajak PPh pasal 21	Rp	86.555.955,00
- Beban Pajak-pajak Bumi dan bangunan/PBB	Rp	2.929.588,00
- Rupa-rupa beban umum	Rp	22.322.400,00
- Beban PPh pasal 22	Rp	-
- Beban Retribusi	Rp	-
- Beban Pembuatan Anggaran	Rp	18.758.000,00
- Beban Sumbangan	Rp	55.842.493,00
- Beban AMDK	Rp	-
Jumlah	Rp	**2.069.607.561,00**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2025

Beban penyusutan non pabrik tahun 2025 sebesar Rp1.089.099.456,07 terdiri dari:

- Bangunan Gedung	Rp	139.007.952,85	
- Inventaris Kantor	Rp	322.692.051,97	
- Kendaraan/Alat Angkut	Rp	389.107.500,00	
- Alat Kerja/Bengkel	Rp	238.291.951,25	
Jumlah	Rp	**1.089.099.456,07**	

8). Beban Lain-lain — 35.544.474,85 — 43.078.806,46

Jumlah tersebut merupakan beban lain-lain di luar usaha tahun 2025 dan 2024.
Jumlah beban lain-lain di luar usaha tahun 2025 sebesar Rp35.544.474,85 terinci sebagai berikut:

- Beban Administrasi Bank	Rp	32.395.023,85	
- Beban Potongan Denzibang.	Rp	3.149.451,00	
Jumlah	Rp	**35.544.474,85**	

9). Beban Pajak PPh Pasal 25 Badan — 1.111.407.440,00 — 1.712.481.320,00

Jumlah tersebut merupakan beban PPh pasal 25 Badan tahun 2025 dan 2024.

10). Laba (Rugi) — 3.059.964.894,28 — 4.789.212.806,54

Jumlah tersebut merupakan Laba (rugi) tahun 2025 dan 2024.
Saldo rugi tahun 2025 sebesar Rp3.059.978.754,28 apabila dibagi berdasarkan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor: 26 Tahun 2020, tanggal 26 Maret 2020, terinci sebagai

- Pemerintah Daerah	55%	Rp	1.682.980.691,85	
- Dana Cadangan	20%	Rp	611.992.978,86	
- Peningkatan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan perusahaan umum Daerah yang bersangkutan.	18%	Rp	550.793.680,97	
- Tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Pengawas	1%	Rp	30.599.648,94	
- Bonus Pegawai	4%	Rp	122.398.595,77	
- TSP	2%	Rp	61.199.297,89	
Jumlah	100%	Rp	**3.059.964.894,28**	

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. Soeroso Donosapoetro, MM
Jl Beo No 49, Demangan Baru, Kota Yogyakarta 55281

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/2.0626/AU.8/05/0280-1/1/I/2026

Yth.
Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul
Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul
di Kepek, Wonosari, Gunungkidul

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Januari 2025.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. Soeroso Donosapoetro, MM
Jl Beo No 49, Demangan Baru, Kota Yogyakarta 55281

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. Soeroso Donosapoetro, MM
Jl Beo No 49, Demangan Baru, Kota Yogyakarta 55281

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Drs. Soeroso Donosapoetro.

Drs. Soeroso Donosapoetro, Ak., M.M.,CPA., CA.
NRAP:AP.280
Nomor Register KAP:1362.
Yogyakarta, 27 Januari 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lampiran No. : 1/1-1
Laporan No. : 00006/2.0626/AU.8/05/0280-1/1/I/2026
Tanggal. : 27 Januari 2026

DASAR, SIFAT DAN LUAS AUDIT

1. Dasar Audit

   Audit ini didasarkan pada :

   1). Surat Perintah Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul nomor:09/SPK/XII/2025, 01 Desember 2025, tentang Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun buku 2025.

   2). Surat Tugas dari Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Soeroso Donosapoetro Nomor:67/ST/KAP-DS/XII/2025, tanggal 10 Desember 2025, tentang audit Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun buku 2025.

2. Sifat dan Luas Audit.

   Audit yang kami lakukan bersifat audit umum terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

   Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

   Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

   Pelaksanaan audit di lapangan berakhir tanggal 25 Januari 2026.

Lampiran No. : 2/1-1
Laporan No. : 00006/2.0626/AU.8/05/0280-1/1/I/2026
Tanggal : 27 Januari 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAFTAR UMUR PIUTANG DAN PENYISIHAN
PER 31 DESEMBER 2025

NO.	URAIAN/PELANGGAN	UMUR PIUTANG					JUMLAH
		1-3 BULAN	DI ATAS 3 S.D 6 BULAN (30%)	DI ATAS 6 S.D 12 BULAN (50%)	DI ATAS 12 S.D 24 BULAN (75%)	DI ATAS 24 BULAN (100%)	
	PIUTANG AIR						
1	Kesepakatan 1						-
2	Kesepakatan 2						-
3	Niaga Kecil	63.752.840	691.270,00	989.660,00	31.108.570,00	13.454.890,00	109.997.230,00
4	Niaga Besar	35.460.000	-	-	423.080,00	395.080,00	36.278.160,00
5	Instansi Pemerintah	113.650.350,00	7.738.170,00	67.770,00	203.310,00	948.700,00	122.608.300,00
6	Sosial Khusus	160.660.760,00	1.219.130,00	518.200,00	3.945.190,00	5.990.630,00	172.333.910,00
7	Sosial Umum	25.352.600,00	476.080,00	2.076.080,00	238.850,00	198.570,00	28.342.180,00
8	Warung Air	128.407.860,00	32.258.880,00	10.857.210,00	41.373.200,00	45.430.820,00	258.327.970,00
9	Industri Kecil	3.143.080,00	-	-	-	350.940,00	3.494.020,00
10	Industri Besar	97.718.860,00	-	-	-	-	97.718.860,00
11	Khusus Komersial/Pelabuhan	39.067.720,00	-	-	-	-	39.067.720,00
12	Rumah Tangga 1	203.230.120	7.963.110,00	11.198.580,00	32.173.220,00	66.785.750,00	321.350.780,00
13	Rumah Tangga 2	4.849.720.130	192.613.700,00	195.295.890,00	323.371.860,00	355.480.060,00	5.916.481.640,00
14	Rumah Tangga 3	1.193.459.570	52.715.530,00	44.058.510,00	71.167.150,00	82.339.190,00	1.443.739.950,00
15	Rumah Tangga 4	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Piutang Air	**6.913.623.890,00**	**295.675.870,00**	**265.061.900,00**	**504.004.430,00**	**571.374.630,00**	**8.549.740.720,00**
	Penyisihan Piutang Air	-	86.381.310,00	132.497.065,00	377.850.839,00	570.425.930,00	1.167.155.145,00
	Jumlah Piutang Air Bersih	**6.913.623.890,00**	**209.294.560,00**	**132.564.835,00**	**126.153.591,00**	**948.700,00**	**7.382.585.575,00**
	PIUTANG NON AIR						-
1	Niaga						-
2	Rumah Tangga	-		-			-
3	Sosial						-
4	Hankam						-
5	Instansi Pemerintah						-
	Jumlah Piutang Non Air	-	-	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Non Air	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Piutang Non Air Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
							-
	TOTAL PIUTANG BERSIH	**6.913.623.890,00**	**209.294.560,00**	**132.564.835,00**	**126.153.591,00**	**948.700,00**	**7.382.585.575,00**

Lampiran No. : 3/1-1
Laporan No. : 00006/2.0626/AU.8/05/0280-1/1/I/2026
Tanggal : 27 Januari 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN TAHUN BUKU 2025

NO	JENIS AKTIVA TETAP	NILAI PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU TANGGAL
		SALDO	MUTASI TAHUN 2025		SALDO	SALDO	MUTASI TAHUN 2025		SALDO	
		01-01-2025	TAMBAH	KURANG	31-12-2025	01-01-2025	TAMBAH	KURANG	31-12-2025	31-12-2025
1	Tanah	908.630.247,00	172.000.000,00	-	1.080.630.247,00	-	-	-	-	1.080.630.247,00
2	Instalasi Sumber (bangunan)	876.138.663,25	78490000	-	954.628.663,25	443.036.051,32	28.579.115,17	-	471.615.166,49	483.013.496,76
	Koreksi Saldo Awal									
3	Instalasi Pompa Air:									
	Bangunan	2.948.634.233,35	144.202.500,00	-	3.092.836.733,35	916.517.119,70	132.401.981,28	-	1.048.919.100,98	2.043.917.632,37
	Pembangkit dan Pompa	53.931.300.473,45	6.595.318.296,00	-	60.526.618.769,45	34.090.542.482,06	4.936.202.797,89	-	39.026.745.279,95	21.499.873.489,49
		56.879.934.706,80	**6.739.520.796,00**	**-**	**63.619.455.502,80**	**35.007.059.601,76**	**5.068.604.779,17**	**-**	**40.075.664.380,93**	**23.543.791.121,87**
							-			
4	Instalasi Pengolahan Air:									
	Bangunan	8.285.047.138,39	77.038.800,00		8.362.085.938,39	1.738.715.670,39	429.404.205,92	-	2.168.119.876,31	6.193.966.062,08
	Pembangkit dan Pompa	1.987.266.489,73	-	-	1.987.266.489,73	953.088.253,93	79.552.171,99	-	1.032.640.425,92	954.626.063,81
		10.272.313.628,12	**77.038.800,00**	**-**	**10.349.352.428,12**	**2.691.803.924,32**	**508.956.377,91**	-	**3.200.760.302,23**	**7.148.592.125,89**
	Koreksi bangunan									
5	Instalasi Transmisi & Distribusi									
	Saluran Air	106.865.520.825,43	2.259.116.698,50	-	109.124.637.523,93	77.034.652.704,11	2.524.135.818,76	-	79.558.788.522,87	29.565.849.001,06
	SR dan HU	36.185.269.557,00	1.347.799.923,00	-	37.533.069.480,00	23.502.745.803,77	1.037.020.556,11		24.539.766.359,88	12.993.303.120,13
		143.050.790.382,43	**3.606.916.621,50**	**-**	**146.657.707.003,93**	**100.537.398.507,88**	**3.561.156.374,87**	-	**104.098.554.882,75**	**42.559.152.121,18**
6	Bangunan/Gedung	3.275.013.132,00	-	-	3.275.013.132,00	1.446.499.397,27	139.007.952,85	-	1.585.507.350,11	1.689.505.781,89
7	Kendaraan/Alat Angkut	4.235.753.100,00	-	-	4.235.753.100,00	2.266.078.100,00	389.107.500,00		2.655.185.600,00	1.580.567.500,00
	Koreksi Saldo Awal	-						-		
8	Peralatan / Perlengkapan	2.061.063.210,00	535.528.500,00	-	2.596.591.710,00	1.580.493.771,25	238.291.951,25	-	1.818.785.722,50	777.805.987,50
	Koreksi Saldo Awal									
9	Inventaris/Peralatan Kantor	3.051.305.717,00	255.450.500,00	-	3.306.756.217,00	2.274.676.089,45	322.692.051,97	-	2.597.368.141,42	709.388.075,58
	Koreksi Saldo Awal							-		
		-								
						-			-	
	JUMLAH	**224.610.942.786,60**	**11.464.945.217,50**	**-**	**236.075.888.004,09**	**146.247.045.443,25**	**10.256.396.103,19**	**-**	**156.503.441.546,40**	**79.572.446.457,69**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lampiran No. : 4/1-1.
Laporan No. : 00006/2.0626/AU.8/05/0280-1/1/I/2026
Tanggal : 27 Januari 2026

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025 sesuai dengan ketentuan perpajakan adalah sebagai berikut :

1).	Laba sebelum pajak setelah audit			Rp	4.171.372.334,28
2).	Koreksi Fiskal :				
	(1). Koreksi Positif :				
	a. Beban Penyisihan Piutang	Rp	422.293.057,00		
	b. Beban Kantor:				
	- Beban Representasi	Rp	592.017.664,00		
	- Beban Tamu	Rp	13.424.600,00		
	- Beban Rapat	Rp	-		
	- Rupa-rupa Beban Kantor	Rp	-		
	Jumlah beban kantor	Rp	**605.442.264,00**		
	c. Beban Pegawai				
	- PPh 21	Rp	-		
	d. Beban Umum:				
	- Beban Iklan	Rp	27.550.000,00		
	- Iuran Perpamsi	Rp	-		
	- Cendera Mata	Rp	-		
	- Sumbangan	Rp	55.842.493,00		
	- Tunjangan Pajak PPH 21 Pegawai	Rp	86.555.955,00		
	- Lain-Lain Beban Umum	Rp	-		
	- Denda Pajak PPN	Rp	-		
	- Administrasi Bank	Rp	-		
	- Pakaian Dinas	Rp	-		
	- Beban Administrasi Bank	Rp	32.395.023,85		
	- Rupa-rupa Beban Umum Lainnya	Rp	22.322.400,00		
	Jumlah Koreksi Beban Umum	Rp	**224.665.871,85**		
	Jumlah Koreksi Positif	Rp	**1.252.401.192,85**		
	(2). Koreksi Negatif :				
	- Pendapatan Jasa Giro yang telah dipotong PPh	Rp	122.811.585,43		
	- Pendapatan Bunga Deposito yang telah dipotong	Rp	229.889.422,59		
	- Pendapatan Bunga Tabungan	Rp	19.220.004,68		
	Jumlah Koreksi Negatif	Rp	**371.921.012,70**		
	Jumlah Koreksi Fiskal			Rp	880.480.180,15
	- Laba Kena Pajak PPh pasal 25 tahun 2025			Rp	**5.051.852.514,43**
	- Kompensasi Pajak tahun 2022			Rp	**-**
	- Laba Kena Pajak PPh pasal 25 tahun 2025			Rp	**5.051.852.514,43**
	- Pembulatan			Rp	**5.051.852.000,00**
	- Laba Kena Pajak PPh pasal 25 tahun 2025			Rp	**5.051.852.000,00**
4).	Perhitungan PPh Badan :				
	- Total Pendapatan	Rp	-		
	- Penghasilan Kena Pajak	Rp	5.051.852.000,00		
	- Jumlah Fasilitas Pajak	Rp	-		
	- Jumlah PKP yang tidak mendapat fasilitas	Rp	5.051.852.000,00		
	PPh Badan Terutang	Rp			
	- 50% x 22% x Rp0	Rp	-		
	- 22% x Rp5.051.852.000,00	Rp	1.111.407.440,00		
	Jumlah PPh Badan Tahun 2025	Rp	1.111.407.440,00		
5).	Uang Muka PPh Pasal 25	Rp	831.613.560,00		
6).	PPh Badan yg kurang disetor per 31 Desember 2025 (PPh Psl.29)	Rp	**279.793.880,00**		

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lampiran No. : 5/1-1
Laporan No. : 00006/2.0626/AU.8/05/0280-1/1/I/2026
Tanggal : 27 Januari 2026

Kewajiban Perpajakan Lainnya

Sebagai wajib pungut, PERUMDA Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul dalam tahun 2025 telah memungut dan menyetorkan pajak sebagai berikut:

Uraian	PPh Pasal 21	PPN Masukan/Keluaran	PPh Pasal 23/PPh Unifikasi	Jumlah
Saldo 1 Januari 2025	465.262.767,00	46.594.010,00	6.205.193,00	518.061.970,00
				-
Mutasi tahun 2025				
Pemungutan/PPN Keluaran	730.006.441,00	149.991.066,00	29.432.302,00	909.429.809,00
Koreksi	-			-
Setoran PPH 21 Tahun 2025/ PPN non Air Masukan	1.142.948.177,00	-	24.989.988,00	1.167.938.165,00
Setoran PPN 2025		196.585.076,00		196.585.076,00
Saldo 31 Desember 2025	**52.321.031,00**	**-**	**10.647.507,00**	**62.968.538,00**

Saldo PPh 21 telah disetor tanggal 15 Januari 2026
Saldo PPh Unifikasi telah disetor tanggal 15 Januari 2026